

PEMIMPIN NAGARI.

MADJALAH OPISIL DARI SUMATRA-BARAT

DJILID LOEAR BIASA.



V.P.B.

Baginda jang maha moelia Poeteri dari keradjaan Belanda JULIANA
dengan Baginda j. m. m. Poetera BERNHARD LEOPOLD VON LIPPE BIESTERFELD

Pada hari 8 September jang baroe laloe ini tersiarlah chabar kemari bahasa Baginda jang maha moelia Poeteri dari keradjaan Belanda JULIANA telah bertoenangan dengan Baginda j.m.m. Poetera BERNHARD LÉOPOLD VON LIPPE BIESTERFELD, Poetera Soeloeng dari soeatoe keradjaan jang ternama djoega di Djerman.

Chabar ini diterima dengan girang hati jang amat sangat oleh sekalian pendoeoek Hindia ini, tidak pilih bangsa, tidak pandang pangkat dan derdjat, rata-rata kesemoenanja.

Betapa tidak!

Istana negeri Belanda pada tahoen dahoele, telah dapat keroesakan jang amat sangat, mendjadian sama berdoeka raja, istana jang rami mendjadi soenji, Seri Baginda Iboe-Ratoe bersama Baginda Ananda Poeteri tinggal berdoea! Istana Oranje rasakan tak bertoengganai!

Seloeroeh negeri merasakan hal ini, toeroet bermoeram doerdja, serasa diroemah Ninik-mamak sendiri, tetapi tak dapat berboeat apa-apa, terasa lai, tekatakan tidak, semata² doa diperkeras pada Toehan Jang Mahakoeasa!

Dengan tidak disangka-sangka datanglah chabar bahasa Baginda Poeteri telah bertoenangan, tidak disangka-sangka, tetapi diharap-harapkan, didoakan dan dinanti-nantikan, lah dengar-dengaran! Sebab itoe sebagaikan terkedjoet sekalian pendoeoek bangkit bergirang hati, bersoeka raja bersama-sama, tidak dipandang bangsa, tidak dipilih pangkat dan derdjat, asal dibawah sitjorak tiga, si merah poetih belaoe.

Bendera berkibaran, muziek berboenjian, perarakan mendjadi, kantoer², sekolah² dan toko² bertoeoepan, sama² menjata kegirangan hati atas Pertoenangan Agoeng itoe.

Minangkabaupoen tidak berketinggalan, toeroet meramikan hari-raja ini; petang hari Chamis 10 September j. l. toeankoe² dan engkoe² bersama ninik mamak di Padang berdatang keroemahnja s. p. t. Besar Resident, jaitoe menjatakan girangnja atas nama pendoeoek negeri, disamboet oleh Beliau dan Njonja Besar serta Pembesar² lain dengan hati jang soetji dan moeka jang djernih. Sebentar diiringi oleh taptoe dari anak² sekolah di Padang, segala sekolah toeroet berserta ta' pandang bangsa, poen sekolah² partikoelier ikoet djoea, dihias dengan telong² dan bendera², lengkap dengan moesik dan njanjinja, bahasa Belanda dan Melajoe. Penoeah pekarangan jang loeas di Belantoeng itoe oleh penonton, didjalanpoen tidak terkira.

Di Padang dengan berbesar, dikota lain dengan setjaranja, dikota ketjil berketjil². Menoeroet chabar, rata² warta Pertoenangan Agoeng itoe dirajakan dengan selajaknja.

Soedah sepatoetnja demikian!

Dan soedah patoet poela Perkawinan nanti dirajakan dengan sepantasnja, serta bersama², oleh pendoeoek negeri tak pandang bangsa, tak pilih pangkat dan derdjat. Terchabar bahasa comité oentoek perajaan ini telah moelai dilantik², boeat peansoer menjediakan barangmana jang perloe.

Sedikit lagi doä kita sekarang, pada Toehan Seroe Sekalian Alam: Moga² Istana Oranje ditanah Belanda akan dalam selamat sempoerna djoea hendaknja, nan dimakasoeit sampai, nan diama patjah; soe-paja akan terang-benderang djoega berkibarnja sitjorak tiga, simerah - poetih - belaoe! Amin, amin, ja Rabbilalamin!

ERRATA.

Djilid 21. moeka 3 § 13 al. 2

jaitoe sesoedah koeasa dari kerapatan negeri — hendaklah dibatja: jaitoe sesoedah mendapat koeasa dari kerapatan negeri.

Djilid 22 moeka 6 oedjoeng kalimat pertama hendaklah dibatja: sebagai terseboet dalam Staat berikoet.

Djilid 22 moeka 8 § 1 4e hendaklah dibatja: Goeroe² sekolah negari.

P E M I M P I N N A G A R I

MADJALLAH OPISIL BOEAT MINANGKABAU

Tahoen 1936 djilid 21.

dikeloearkan pada 20 December '36.

Pemberi Tahoean.

„Kami Resident Sumatra Barat memberi tahoean bahasa dengan besluit tanggal 2 December 1936/102, kami telah mensjahkan keboelatan² kerapatan negeri Gantoeng Tjiri, Koto Gedang, Koto Gaek, Djawi², Batang Baroes, Kasik, Soelit Air, Saningbakar dan Moeara Pingai, tentang peroebahan atoeran menaksir dan memoengoet wang negeri atau wang belasting negeri, jaitoe beroebah dari peratoeran² jang disiarkan di Pemimpin Negeri 1931 dan 1935, hingga negeri² itoe sekarang memakai peratoeran menaksir dan memoengoet wang belastingnja sebagai lampiran A dan atoeran mendjalankannja sebagai lampiran B, jang mana no. dan tanggal keboelatan² serta aanslag masing² negeri sebagai terseboet dalam staat berikoet”.
„Diperingatkan bahasa peroebahan² itoe berlakoenja moelai 1 Januari 1936”.

Gewest: Sumatra's Westkust.

Afdeeling: Solok

Onderafdeeling: Solok

District: Solok

Onderdistrict: Talang

Negeri: Gantoeng Tjiri.

No. 10.

Lampiran A.

Kerapatan negeri di Gantoeng Tjiri.

Sesoedah membatja oendang² belasting negeri (Staatsblad 1929 No. 100);

Sesoedah membatja kepoetoesan Pemerintah tanggal 12 Maart 1930 No. 28 (Staatsblad 1930 No. 51).

Sesoedah hermoefakat sepandjang adat dalam negeri:

MENENTOEKAN:

- Mentjaboet keboelatan kerapatan negeri tanggal 21 Maart 1931 No. 5 (keboelatan besar jang lama).
- Menetapkan atoeran menaksir dan memoengoet belasting (oeang negeri di Gantoeng Tjiri seperti jang terseboet dibawah ini:

Pasal 1.

Dengan menrakai nama belasting negeri atau oeang negeri dipoengoet belasting dari segala pendoeboek negeri;

Pasal 2.

Jang dipandang mendjadi pendoeboek negeri jaitoe:

- segala orang jang berasal dari negeri, diam disini, dan kena belasting Gouvernement disini djoega;
- segala orang jang berasal dari negeri lain, tetapi diam dinegeri ini dan kena belasting Gouvernement disini, dan
- segala orang jang berasal dari negeri ini, tetapi tinggal dan kena belasting Gouvernement dinegeri lain, asal orang itoe ada berpentjarian atau masih mempoenjai keperloean dalam negeri ini.

Pasal 3.

Orang jang dibebaskan dari belasting negeri jaitoe:

- segala orang jang berdjabatan dalam adat, jang ditentoekan oleh kerapatan negeri.
- segala orang jang soedah toea, tjatjat atau sakit dan tiada tjoekep poela mendapat kehasilan lagi, sehingga soedah dibebaskan dari belasting Gouvernement.



Pasal 4.

(1) Banjarknja taksiran belasting oentoek tiap² orang jang terseboet dalam fasal 2 sub a akan ditetapkan tiap² tahoen oleh kerapatan negeri.

(2) Oentoek orang jang terseboet dalam fasal 2 sub b atau c dikenakan belasting negeri seperdoea dari pada belasting orang difasal 2 sub a, tetapi kalau sekiranya dinegeri lain itoe ia telah dikenakan belasting negeri poela. Kalau tidak ada jang demikian belastingnja seperti orang difasal 2 sub a itoe djoega.

Pasal 5.

Boeat melakoekan penaksiran belasting negeri itoe tiap² tahoen kerapatan negeri mengangkat soeatoe commissie jang terdjadi dari kepala negeri, sebagai Voorzitter dan doea orang anggota kerapatan sebagai ledca.

Pasal 6.

(1) Commissie jang terseboet diatas diwadjibkan memboeat satoe register (kohier), tempat menoeliskan nama dari orang jang kena belasting itoe dan besarnja belasting (oeang negeri) itoe.

(2) Register jang terseboet itoe wadjib disahkan oleh kerapatan negeri dan ditanda tangani oleh districts-hoofd jang berkoeasa didalam daerah itoe.

(3) Sesoedah belasting negeri itoe disahkan pada satoe hari jang ditentoeakan lebih dahoeloe dibatjkan register itoe dihadapan orang banjak.

Pasal 7.

(1) Didalam seboelan sesoedah pemberi tahoean itoe, orang² jang merasa keberatan tentangan belastingnja boleh memasoekkan keberatannja kepada kepala negeri.

(2) Segala keberatan anak negeri itoe dibitjarakan dalam kerapatan negeri jang bersidang sesoedah terlampau waktoe jang terseboet di sub 1 dalam pasal ini.

(3) Didalam kerapatan ini orang jang berkeberatan itoe diberi kesempatan akan menerangkan keberatannya itoe.

(4) Kerapatan negeri akan mengambil kepoetoesan tentangan keberatan itoe dan sesoedah itoe kepoetoesan itoe diberitahoekan kepada orang jang berkeberatan itoe.

Pasal 8.

Kepada tiap² orang jang dikenakan belasting negeri itoe akan diserahkan satoe soerat belasting, diatasnja tertoealis nama orang itoe, tahoen belasting dan aanslagnja.

Pasal 9.

(1) Pembayaran belasting negeri itoe ditontoet dengan doea kali ansoeran dan antara satoe² poengoetan sekoerang²nja tiga boelan lamanja.

(2) Hari membajar ansoeran dan banjak kalinja boleh mengansoer seperti jang terseboet di sub 1 dalam pasal ini ditetapkan oleh kerapatan negeri waktoe mensjahkan register (kohier) belasting.

(3) Barang siapa jang terlalai membajar satoe kali ansoeran wang belasting itoe boleh dipoengoet habis.

(4) Barang siapa jang pindah keloear negeri, wang belastingnja itoe boleh dipoengoet habis seboeloem ia berangkat.

Pasal 10.

(1) Memoengoet oeang belasting negeri itoe diserahkan kepada Kepala negeri dengan dibantoe oleh penghoeloe² dalam negeri.

(2) Sekoerang-koerangnja sekali sepekan pada hari jang ditetapkan oleh kepala negeri sekalian oeang belasting negeri jang soedah dipoengoet oleh penghoeloe² wadjib diserahkan kepada kepala negeri.

(3) Apa orang jang memoengoet oeang belasting negeri itoe boleh mendapat sebagai oepah memoengoet atau tidak dan kalau ada berapa % dari oeang jang dipoengoetnja, akan ditetapkan tiap² tahoen oleh kerapatan negeri, tetapi tidak lebih dari 8%.

(4) Kepala negeri wadjib dengan segera memasoekkan oeang belasting negeri jang diterimanja kedalam boekoe penerimaan jang dipergoenakan oentoek itoe dan menanda tangani kaartjis² belasting itoe tanda penerimaan, dan dikaartjis² itoe diseboetkan nomor dari boekoe penerimaan, serta memasoekkan nomor² kaartjis itoe kedalam kohirnja.

Pasal 11.

Kepala negeri berhak memoengoet belasting negeri dalam tempo lima tahoen sesoedah membajaran.

Pasal 12.

(1) Membebaskan atau mengoerangkan pembajaran belasting negeri itoe, demikian djoega koecasa oentoek mengembalikan oeang belasting negeri jang terdorong membajarnja, ialah kekoecasaan kerapatan negeri.

(2) Membebaskan atau mengoerangkan pembajaran belasting negeri itoe hanja boleh dilakoekan:

- a. disebabkan kena bahaja.
- b. djika djatoeh miskin dalam tahoen itoe.
- c. sebab mati.

(3) Mengembalikan oeang belasting negeri jang soedah dipoengoet hanja boleh kalau njata bahasa aanslag-nja salah atau kalau **doea kali kena belasting dinegeri itoe.**

Pasal 13.

(1) Toentoetan pembajaran belasting negeri itoe kepada orang jang engkar, boleh diberatkan pada harta-nja jang ada didalam negeri itoe.

(2) Pekerdjaan ini hendaklah dilakoekan oleh kepala negeri serta penghoeloe dan kepala waris (mamak) dari orang jang beroetang itoe, jaitoe sesoedah koecasa dari kerapatan negeri.

(3) Djika soedah terlampau tiga hari sesoedah barang² orang itoe ditangkap, tapi tidak djoega dibajarnja oentang belasting negerinja, maka kepala negegri berkoeasa mendjoeal barang² itoe dimoea orang hanjak.

(4) Pada waktoe mendjalankan pendjoealan ini tidaklah akan didjoeal barang lebih dari pada setjoeoepnja oeat pembajar oentang belastingnja dengan ditambah onkost jang serendah-rendahnja boeat pendjoealan itoe.

(5) Kalau djoemlah pendjoealan itoe lebih besar dari hoetangnja ditambah dengan segala onkost oentoek mendjoealkan itoe, maka kelebihan itoe diserahkan kepada orang jang berhoetang belasting negeri itoe.

Pasal 14.

Peratoeran ini berlakoe moelai 1 Januari 1936.

Diperboeat pada 30 September 1935 .

Kerapatan negeri terseboet,
Voorzitter:

Afdeeling: Solok.
Onderafdeeling: Solok.
District: Solok.
Onderdistrict: Talang.
Negari: Gantoeng Tjiri.

Lampiran B.

No. 11.

Kerapatan Negeri Gantoeng Tjiri.
Sesoedah membatja oendang² belasting negeri (Staatsblad 1929 No. 100 dan Staatsblad 1930 No. 51).
Sesoedah membatja lagi peratoeran menaksir dan memoengoet wang negeri, jaitoe keboelatan kerapatan negeri tanggal 30 September 1935 No. 10 (keboelatan besar).
Sesoedah hermoefakat sepandjang adat dalam negeri.

MENENTOEKAN.

Menetapkan atoeran mendjalankan belasting (oeang) negeri seperti terseboet dibawah ini.

PERATOERAN OENTOEK MENDJALANKAN BELASTING NEGERI.

Pasal 1.

Matjam² orang jang patoet dibebaskan dari belasting negeri sebab berdjabatan dalam adat, jaitoe: orang 4 jinis, Imam, Chatib, Bilal dan Kali Nikah.

Pasal 2.

Banjaknja belasting negeri jang dimaksod di fatsal 4 lid 1 dari peratoeran menaksir dan memoengoët oeng belasting negeri ditetapkan oentoek tahoen 1936 f 1.25 bagi segala anak boeah jang koeat.

Taksiran itoe diteroeskan sampai kepada tahoen jang berikoet, sehingga kerapatan negeri mengadakan perobahan tentang itoe.

Pasal 3.

Banjaknja % seperti jang terseboet dalam fatsal 10 sub 3 dari oendang² peratoeran menaksir dan memoengoët oeng belasting negeri ditetapkan oentoek tahoen 1936. — %.

Procent taksiran itoe diteroeskan sampai kepada tahoen jang berikoet sehingga kerapatan negeri mengadakan perobahan tentang itoe.

Pasal 4.

Keboelatan ini moelai berlakoe pada 1 Januari 1936.

Diperboeat pada 1 October 1935.

De Voorzitter:

Onderafdeeling: SOLOK .

Kerapatan nagari	Dengan keboelatan kerapatan tanggal	Orang ² jang bebas	Pembajaran		Collecteloon
			Banjaknja	Setinggi ² nja	
1	2	3	4	5	6
Dari STAAT IV ke STAAT I.					
Gantoeng Tjiri	30 - 9 - '35 No. 10 1 - 10 '35 No. 11	Orang 4 djinis, imam, chatib, bilal, dan kali nikah.	f 1.25	—	—
Koto Gedang	30 - 9 - '35 No. 11 1 - 10 - '35 No. 12	idem	" 1.50	—	—
Koto Gaek	30 - 9 - '35 No. 4 1 - 10 - '35 No. 5	idem	" 1.50	—	—
Djawi ²	30 - 9 - '35 No. 1 1 - 10 - '35 No. 2	idem	" 1.25	—	—
Batang Baroes	30 - 9 - '35 No. 16 1 - 10 - '35 No. 17	idem	" 1.50	—	—
Kasik	3 - 11 - '35 No. 9 3 - 11 - '35 No. 10	idem	" 1.50	—	—
STAAT I.					
Soelit Air	30 - 10 - '35 No. 17 30 - 10 - '35 No. 17a	idem	f 1 —	—	—
dari STAAT II ke STAAT I.					
Saningbakar	13 - 11 - '35 No. 7 13 - 11 - '35 No. 8	idem	f 1.50	—	—
Moeara Pingai	13 - 11 - '35 No. 4 13 - 11 - '35 No. 5	idem	" 1.25	—	—

Pemberi Tahoean.

„Kami Resident Sumatra Barat memberi tahoean bahasa telah disahkan dengan besluit tanggal 4 December 1936 No. A/103, keboelatan kerapatan negeri Pasir Talang, onderdistrict, district, onderafdeeling Moeara Laboeh, afdeeling Solok, tanggal 22 October 1936 No. 9, jaitoe tentang menangkap dan mendjoealkan barang² orang jang berhoetang belasting di negeri itoe”.

No. 9.

Keboelatan kerapatan negeri Pasir Talang.
Kerapatan negeri Pasir Talang mempermaaloemkan sesoedahnja bermoepakat sepandjang adat dalam negeri itoe.

MENIMBANG:

bahasa anak negeri Pasir Talang banjak jang engkar membajar belasting negeri, perloe kerapatan negeri Pasir Talang mengangkat siapa jang patoet oentoek melakoekan pekerdjaan menangkap barang² orang jang berhoetang itoe.

Menoeroet artikel 13 dari Negeribelastingverordening hendaklah penangkapan barang² sipembajar oeng negeri itoe dilakoekan dimoeka Penghoeloe dan mamak kepala waris sipembajar belasting itoe.

MENIMBANG LAGI:

Mengingat orang² jang melakoekan pekerdjaan menangkap barang² orang jang berhoetang itoe akan menakai tempo jang tentoe, patoet poela diadakan onkost²nja.

MENINGAT:

boenji fatsal 13 lampiran 1 dalam Pemimpin Negeri boelan October 1933 No. 2.

MENETAPKAN:

Sekatolah kami kerapatan negeri Pasir Talang mengatakan:

- a. Telah diberi koeasa boeat menangkap dan mendjoeal barang-barang orang jang berhoetang belasting negeri Pasir Talang:
 1. Datoek Radjo Biaro Kepala Negeri Pasir Talang,
 2. Datoek² (penghoeloe soekoe) nrasing².
- b. Onkost jang perloe:
 1. Onkost Kepala Negeri f 0.10 boeat tiap² seorang jang berhoetang.
 2. Onkost Penghoeloe f 0.10 boeat tiap² seorang berhoetang.

Kerapatan kami ini disembahkan sama toeanloe Districtshoofd Moeara Laboeh minta disampaikan kepihak atas jang berdjang naik mintak disahkan.

Diperboeat di Pasir Talang, 22 October 1936.

P E M I M P I N N A G A R I

MADJALLAH OPISIL BOEAT MINANGKABAU

Tahoen 1936 djilid 22.

dikeloearkan pada 20 December '36.

Pemberi tahoean.

„Kami Resident Sumatra Barat memberi tahoean bahasa dengan besluit tanggal 8 December 1936 No. ni
 „A/107, kami telah mensjahkan keboelatan2 kerapatan negari Nan VII, Pasir Lawas, Gadoet, Kapau, Soerau
 „Koto Sanrik, Aoe Paroemahan, Magek, Boengo Koto Toeo, Penampoeng, Biaro Gadang, Ampang Gadang,
 „Batoe Tebal, Balai Goerah, Lambah, Tjandoeng Koto Lawas, Lasi dan Boekit Bataboeh, tentang peroebahan
 „atoeran menaksir dan memoengoet wang negari atau wang belasting negari, jaitoe beroebah dari per-
 „atoeran2 jang disiarkan di Pemimpin Negari 1931, 1932, 1933 dan 1934, hingga negari2 itoe sekarang me-
 „makai peratoeran menaksir dan memoengoet wang belastingnja sebagai lampiranA dan atoeran mendjalan-
 „kannja sebagai lampiran B, jang mana no. dan tanggal keboelatan2 serta aanslag masing2 negari sebagai ter-
 „Diperingatkan bahasa peroebahan itoe berlakoenja moelai 1 Januari 1937”.

Gewest: Sumatra's Westkust.
 Afdeeling: Agam
 Onderafdeeling: Oud-Agam
 District: Tilatang IV Angkat
 Onderdistrict: Tilatang
 Negari: Nan VII.

Lampiran A.

No. 7/1936.

Kerapatan negeri di Nan VII.

Sesoedah membatja oendang2 belasting negeri (Staatsblad 1929 No. 100);

Sesoedah membatja kepoetoesan Pemerintah tanggal 12 Maart 1930 No. 28 (Staatsblad 1930 No. 51).

Sesoedah hermoepakat sepandjang adat dalam negeri,

MENENTOEKAN:

- a. Mentjaboet keboelatan kerapatan negari tanggal 21 Maart 1931 No. 5 (keboelatan besar jang lama).
- b. Menetapkan atoeran menaksir dan memoengoet belasting (oeang negeri di Nan VII, seperti jang terseboet dibawah ini:

Pasal 1.

Dengan memakai nama belasting negeri atau oeang negeri dipoengoet belasting dari segala pendoedoek negeri;

Pasal 2.

Jang dipandang mendjadi pendoedoek negeri jaitoe:

- a. segala orang jang berasal dari negeri, diam disini, dan kena belasting Gouvernement disini djoega;
- b. segala orang jang berasal dari negeri lain, tetapi diam dinegeri ini dan kena belasting Gouvernement disini dan
- c. segala orang jang berasal dari negeri ini, tetapi tinggal dan kena belasting Gouvernement dinegeri lain asal orang itoe ada berpentjarian atau masih mempoenjai keperluan dalam negeri ini.

Pasal 3.

Orang jang dibebaskan dari belasting negeri jaitoe:

- a. segala orang jang berdjabatan dalam adat, jang ditentoean oleh kerapatan negeri.
- b. segala orang jang soedah toea, tjatjat atau sakit dan tiada tjoekoop poela mendapat kehasilan lagi, se-
hingga soedah dibebaskan dari belasting Gouvernement.

7.

Pasal 4.

(1) Banjarknja taksiran belasting negeri oentock tiap² orang jang terseboet didalam fatsal 2 sub a akan ditetapkan tiap² tahoen oleh kerapatan negeri.

(2) Oentock orang jang terseboet dalam fatsal 2 sub b atau c dikenakan belasting negeri seperdoea dari pada belasting orang difatsal 2 sub a tetapi kalau sekiranya dinegeri lain itoe ia telah dikenakan belasting negeri poela. Kalau tidak ada jang demikian belastingnja seperti orang difatsal 2 sub a itoe djoega.

Pasal 5.

Boeat melakoekan penaksiran belasting negeri itoe tiap² tahoen kerapatan negeri mengangkat soeatoe commissie jang terdjadi dari kepala negeri, sebagai Voorzitter dan doea orang anggota kerapatan sebagai leden.

Pasal 6.

(1) Commissie jang terseboet diatas diwadjibkan membocat satoe register (kohier), tempat menoeeliskan nama dari orang jang kena belasting itoe dan besarnja belasting (oeang negeri) itoe.

(2) Register jang terseboet itoe wadjib disahkan oleh kerapatan negeri dan ditanda tangani oleh districts-voofd jang berkoeasa didalam daerah itoe.

(3) Sesoedah belasting negeri itoe disahkan pada satoe hari jang ditentoeakan lebih dahoeloe dibatjakan register itoe dihadapan orang banjak .

Pasal 7.

(1) Didalam seboelan sesoedah pemberi tahoean itoe, orang² jang nerasa keberatan tentang belastingnja boleh memasoekkan keberatannja kepada kepala negeri.

(2) Segala keberatan anak negeri itoe dibitjarakan dalam kerapatan negeri jang bersidang sesoedah terampau waktoe jang terseboet di sub 1 dalam pasal ini.

(3) Didalam kerapatan ini orang jang berkeberatan itoe omeri kesempatan akan menerangkan keberatannya itoe.

(4) Kerapatan negeri akan mengambil kepoetoesan tentang keberatan itoe dan sesoedah itoe kepoetoesan itoe diberitahoekan kepada orang jang berkeberatan itoe.

Pasal 8.

Kepada tiap² orang jang dikenakan belasting negeri itoe akan diserahkan satoe soerat belasting, diatasnja oertoeelis nama orang itoe, tahoen belasting dan aanslagnja.

Pasal 9.

(1) Pembayaran belasting negeri itoe ditoentoeet dengan doea kali ansoeran dan antara satoe² poengoetan sekoerang²nja tiga boelan lamanja.

(2) Hari membajar ansoeran dan banjak kalinja boleh mengansoer seperti jang terseboet di sub 1 dalam pasal ini ditetapkan oleh kerapatan negeri waktoe mensjahkan register (kohier) belasting .

(3) Barang siapa jang terlalai membajar satoe kali ansoeran, wang belasting itoe boleh dipoengoet habis.

(4) Barang siapa jang pindah keloear negeri, wang belastingnja itoe boleh dipoengoet habis seboeloem ia berangkat.

Pasal 10.

(1) Memoengoet oeang belasting negeri itoe diserahkan kepada Kepala negeri dengan dibaantoe oleh penghoeloe² dalam negeri .

(2) Sekoerang-koerangnja sekali sepekan pada hari jang ditetapkan oleh kepala negeri sekalian oeang belasting negeri jang soedah dipoengoet oleh penghoeloe² wadjib diserahkan kepada kepala negeri.

(3) Apa orang jang memoengoet oeang belasting negeri itoe boleh mendapat sebagai oepah memoengoet atau tidak dan kalau ada berapa % dari oeang jang dipoengoetnja, akan ditetapkan tiap² tahoen oleh kerapatan negeri, tetapi tidak lebih dari 8%.

(4) Kepala negeri wadjib dengan segera memasoekkan oeang belasting negeri jang diterimanja kedalam boekoe penerimaan jang dipergoenakan oentock itoe dan menanda tangani kaartjis² belasting itoe, tanda penerimaan, dan dikaartjis² itoe diseboetkan nomor dari boekoe penerimaan, serta memasoekkan nomor² kaartjis itoe kedalam kohirnja.

Pasal 11.

Kepala negeri berhak nremoengoet belasting negeri dalam tempo lima tahoen sesoedah habis tahoen pembayaran.

Pasal 12.

(1) Membebaskan atau mengoerangkan pembayaran belasting negeri itoe, demikian djoega memberi koesa oentoeck mengembalikan oeang belasting negeri jang terdorong membajarnja, ialah kekoesaan kerapat negeri.

(2) Membebaskan atau mengoerangkan pembayaran belasting negeri itoe hanja boleh dilakoekan:

- a. disebabkan kena bahaja.
- b. djika djatoeh miskin dalam tahoen itoe.
- c. sebab mati.

(3) Mengembalikan oeang belasting negeri jang soedah dipoengoet hanja boleh kalau njata bahasa aslagnja salah atau kalau **doea kali kena belasting dinegeri itoe.**

Pasal 13.

(1) Toentoetan pembayaran belasting negeri itoe kepada orang jang engkar, boleh diberatkan pada harta jang ada didalam negeri itoe.

(2) Pekerdjaan ini hendaklah dilakoekan oleh kepala negeri serta penghoeloe dan kepala waris (mama dari orang jang beroetang itoe, jaitoe sesoedah mendapat koesa dari kerapatan negeri.

(3) Djika soedah terlampau tiga hari sesoedah barang² orang itoe ditangkap, tapi tidak djoega dibaj nja oetang belasting negerinja, maka kepala negeri berkoesa mendjoeal barang² itoe dimoeka orang banj

(4) Pada waktoe mendjalankan pendjoealan ini tidaklah akan didjoeal barang lebih dari pada setjoeoep boeat pembajar oetang belastingnja dengan ditambah onkost jang serendah-rendahnja boeat pendjoealan it

(5) Kalau djoemlah pendjoealan itoe lebih besar dari hoetangnja ditambah dengan segala onkost oentoeck pendjoealkan itoe, maka kelebihan itoe diserahkan kepada orang jang berhoetang belasting negeri itoe.

Pasal 14.

Peratoeran ini berlakoe moelai 1 Januari 1937.

Diperboeat di Patapaian pada 25 Augustus 1936.

De Voorzitter

GEWEST SUMATRA'S WESTKUST.

Afdeeling: Agam

Onderafdeeling: Oud Agani

District: Tilatang IV Angkat

Onderdistrict: Tilatang

Negari Nan VII.

No. 8/1936.

Kerapatan Negeri di Nan VII.

Sesoedahnja membatja oendang-oendang belasting negeri jaitoe keboelatan kerapatan negeri ini tang 25 Augustus 1936 No. 7/1936 (no. keboelatan besar). Menetapkan seperti terseboet dibawah ini:

PERATOERAN OENTOEK MENDJALANKAN BELASTING NEGERI.

Pasal 1.

Matjan² orang jang patoet dibebaskan dari belasting negeri sebab berdjabatan dalam adat, jaitoe: **1e.** Ninik mamak; leden kerapatan negeri, **2e** Parit Pagar nagari, **3e.** Djoeroetoelis negeri dan **4e.** Goeroe² se

Pasal 2.

Banjknja taksiran belasting negeri jang dimaksoed di pasal 4 lid 1 dari „Peratoeran menaksir dan memoengoet wang belasting negeri”, ditetapkan oentoeck tahoen 1937 f 1.25 (satoe roepiah doea poeloeh lima cententangan itoe. Taksiran itoe diteroeskan kepada tahoen jang berikoet sehingga kerapatan negeri mengadakan peroba

Pasal 3.

Banjak % seperti jang terseboet didalam fatsal 10 sub 3 dari „Peratoeran menaksir dan memoengoet wang belasting negeri”, jaitoe oentoeck tahoen 1937 ditetapkan 4%. Procent itoe diteroeskan djoega sampai kepada tahoen jang berikoet, sehingga kerapatan negeri menga

Pasal 4.

Peratoeran ini moelai didjalankan pada 1 Januari 1937.

Diperboeat di Patapaian pada 25 Augustus 1936.

De Voorzitter

Onderafdeeling: OUD AGAM.

Dari STAAT IV ke STAAT I.

Kerapatan nagari	Dengan keboelatan kerapatan tanggal	Orang ² jang bebas	Pembayaran		Collecteloon
			Banjaknja	Setinggi ² nja	
1	2	3	4	5	6
n VII	25 - 8 - '36 No. 7 25 - 8 - '36 No. 8	1. Ninik mamak lid kerapatan nagari, 2. Parit pagar nagari, 3. Djoeroetoelis nagari, 4. Goeroe ² sekolah nagari.	/ 0 25	—	4 ⁰ / ₀
sir Lawas	25 - 8 - '36 No. 12 25 - 8 - '36 No. 13	idem	" 1.—	—	4 ⁰ / ₀
doet	20 - 8 - '36 No. 10 20 - 8 - '36 No. 11	idem	" 0 50	—	4 ⁰ / ₀
rau	20 - 8 - '36 No. 7 20 - 8 - '36 No. 8	idem	" 1 20	—	—
rau Koto Samik	20 - 8 - '36 No. 14 20 - 8 - '36 No. 15	idem	" 0 50	—	—
er Paroemahan	20 - 8 - '36 No. 11 20 - 8 - '36 No. 12	idem	" 0 65	—	4 ⁰ / ₀
gek	21 - 8 - '36 No. 7 21 - 8 - '36 No. 8	1. Ninik mamak penghoeloe ² dalam nagari, 2. parit pagar nagari dan pegawai nagari, 3. Djoeroetoelis nagari, 4. Goeroe ² sekolah nagari.	" 0 50	—	8 ⁰ / ₀
engo Koto Toeo	20 - 8 - '36 No. 11 20 - 8 - '36 No. 12	1. Ninik mamak lid kerapatan nagari, 2. Parit pagar nagari, 3. Djoeroetoelis nagari, 4. Goeroe ² sekolah nagari.	" 0 70	—	—
nampoeng	25 - 8 - '36 No. 86 25 - 8 - '36 No. 87	idem	" 1.—	—	4 ⁰ / ₀
aro Gadang	25 - 8 - '36 No. 5 25 - 8 - '36 No. 6	idem	" 1.—	—	4 ⁰ / ₀
mpang Gadang	25 - 8 - '36 No. 5 25 - 8 - '36 No. 6	idem	" 1.—	—	4 ⁰ / ₀
toe Tebal	27 - 8 - '36 No. 5 27 - 8 - '36 No. 6	idem	" 0 90	—	4 ⁰ / ₀
lai Goerah	25 - 8 - '36 No. 8 25 - 8 - '36 No. 9	idem	" 1 20	—	4 ⁰ / ₀
mbah	25 - 8 - '36 No. 3 25 - 8 - '36 No. 4	idem	" 1 25	—	4 ⁰ / ₀
andoeng Koto La-	25 - 8 - '36 No. 14 25 - 8 - '36 No. 15	idem	" 0 70	—	4 ⁰ / ₀
si	25 - 8 - '36 No. 22 25 - 8 - '36 No. 23	idem	" 0 90	—	4 ⁰ / ₀
ekit Bataboeh	27 - 8 - '36 No. 8 27 - 8 - '36 No. 9	idem	" 0 80	—	4 ⁰ / ₀

P E M I M P I N N A G A R I

MADJALLAH OPISIL BOEAT MINANGKABAU.

Tahoen 1936 djilid 23.

dikeloearkan pada 20 December 1936

- KEANGKATAN DAN KEBERENTIAN KEPALA-KEPALA NAGARI.

I. KEANGKATAN KEPALA-KEPALA NAGARI.

telah disjahkan oleh Seri Padoeka Toean Besar dengan besluit:

ddo. 6	October	1936	No. A/ 78	Kepala Negari Koto Nan Gedang (Pajakoemboeh), Abdul Ra gelar Datoek Sinaro Nan Toenggang.
ddo. 12	"	"	No. A/ 81	Kepala Negari Paoeh V (Padang) Oemar gelar Datoek Radjo Sa pono.
ddo. 21	"	"	No. A/ 84	Kepala Negari III Koto (Fort v/d Capellen), Apin gelar Datoek R djo Tan Patih.
ddo. 24	"	"	No. A/ 86	Kepala Negari Tjoebadak (Fort v/d Capellen), Hoesin gelar Dato Madjo Lelo.
ddo. 24	"	"	No. A/ 87	Kepala Negari Doerian Tinggi (Loeboek Sikaping), Nawi gelar D toek Madjo Batoeah.
ddo. 24	"	"	No. A/ 88	Kepala Negari Air Manggis (Loeboek Sikaping), Mohamad Isa g lar Datoek Sati.
ddo. 2	November	"	No. A/ 89	Kepala Negari Simarasap (Oud Agam), Zainoeddin gelar Dato Pandoeko Sati.
ddo. 9	"	"	No. A/ 92	Kepala Negari Nanggalo (Padang), Marakin gelar Datoek Bagim Nan Hitam.
ddo. 16	"	"	No. A/ 95	Kepala Negari Minangkabau (Fort v/d Capellen), Zoebir gelar D toek Rangkajo Tengah.
ddo. 19	"	"	No. A/ 96	Kepala Negari Baroelak (Fort v/d Capellen), Sini gelar Dato Bandaro Bodi.
ddo. 23	"	"	No. A/ 98	Kepala Negari Abai (Moeara Laboeh), Soetan Pamoentjak gel Toeankoe Bagindo Soetan Besar.
ddo. 2	December	"	No. A/101	Kepala Negari Kota Bangoen (Pajakoemboeh), Toearab gelar D toek Padoeko Radjo.
ddo. 4	"	"	No. A/104	Kepala Negari Halaban (Pajakoemboeh), Soetan gelar Datoek N Moedo.
ddo. 4	"	"	No. A/105	Kepala Negari Andaleh (Pajakoemboeh), Kiram gelar Datoek M haradja Tan Adil.
ddo. 22	"	"	No. A/109	Kepala Negari Sitoemboek (Fort v/d Capellen), Siri gelar Dato Bongsoe.

II. MEMPERHENTIKAN DENGAN HORMAT ATAS PERMINTAAN SENDIRI,

telah disjahkan oleh Seri Padoeka Toean Besar dengan besluit:

ddo. 21	October	1936	No. A/ 83	Kepala Negari Pasir Lawas (Oud Agam), Isa gelar Datoek Ra Basa.
---------	---------	------	-----------	---

III. MEMPERHENTIKAN, telah disjahkan oleh Seri Padoeka Toean Besar dengan besluit:

ddo. 12	October	1936	No. A/ 80	Kepala Negari Minangkabau (Fort v/d Capellen), Maarab gel Datoek Manggoeng.
ddo. 26	November	"	No. A/100	Kepala Negari Loeboek Kilangan (Padang), Maliki gelar Dato Radjo Intan.

Isi Pemimpin Negari tahoen 1937

Disoesoen menoeroet djilid

Djilid	1	Femberi tahoean tentang orang2 jang dikoeasakan menangkap dan mendjoeal barang2 orang2 berhoetang belasting, onderafdeeling Painan.
"	2	Pemberi tahoean tentang peroebahan wang negeri (wang belasting negari) oentoeck tahoen 1937, besluit Resident tanggal 24 Maart 1937 No. A/20, onderafdeeling: Oud Agam, Manindjau, Ophir dan Soeliki.
"	3	Idem, oentoeck tahoen 1935, besluit Resident tanggal 24 Maart 1937 No. A/22, negari Manindjau, onderafdeeling Manindjau.
"	4	Idem, oentoeck tahoen 1937, besluit Resident tanggal 25 Maart 1937, No. A/23, onderafdeeling Oud Agam.
"	5	Idem, oentoeck 1937, besluit Resident tanggal 8 April 1937 No. A/28, onderafdeeling Loeboek Sikaping.
Djilid	loear biasa	Kepala Negari Palembang meningeal doenia.
"	6	Keangkatan dan keberhentian Kepala-kepala negeri.
Djilid	loear biasa	Persembahan alam Minangkabau.
"	7	Ijoeran bandar,
"	8	Pemberi tahoean tentang memberi collecteloon oentoeck tahoen 1937, besluit Resident tanggal 12 Mei 1937 No. A/36, negari Siroekam dan Kota Gedang, onderafdeeling Alahan Pandjang.
"	9	Pemberi tahoean tentang peroebahan wang negeri (wang belasting negari) oentoeck tahoen 1937, besluit Resident tanggal 24 Mei 1937 No. A/37, onderafdeeling: Batipoech X Koto, Fort v/d Capellen dan Solok.
"	10	Idem, oentoeck tahoen 1937, besluit Resident tanggal 24 Mei 1937 No. A/38, onderafdeeling Solok.
Djilid	loear biasa	Pemberi tahoean tentang pengoetjapan terima kasih dan enz:
"	11	Pemberi tahoean tentang peroebahan wang negeri (wang belasting negari), oentoeck tahoen 1937, besluit Resident tanggal 16 Juni 1937 No. A/46, onderafdeeling Pajakoembach.
"	12	Pemberi tahoean tentang memberi collecteloon, besluit Resident tanggal 20 Juli 1937 No. A/52, onderafdeeling Pariaman.
"	13	Keangkatan dan keberhentian Kepala2 Negari.
"	14	Pemberi tahoean tentang memberi collecteloon, besluit Resident tanggal 30 Juli 1937 N. A/34, onderafdeeling Pariaman.
"	15	Pemberi tahoean tentang pegawai2 negari dan orang particulier jang mendapat bintang karena setia dan berdjasa pada Pemerintah.
"	16	Verslag rapat dengan toean Besar Reegeeringscommissaris voor de Bestuurs-hervorming di Sumatra Barat.
"	17	Pemberi tahoean tentang peroebahan wang negeri (wang belasting negari) oentoeck tahoen 1937, besluit Resident tanggal 13 September 1937 No. A/59, negari Siloengkang, onderafdeeling Sawah Loento.
"	18	Idem, oentoeck tahoen 1937, besluit Resident tanggal 13 September 1937 No. A/60, negari Pelangki, Kaboen dan Koebang.
"	19	Pemberi tahoean tentang orang2 jang dikoeasakan menangkap dan mendjoeal barang2 orang2 berhoetang belasting, besluit Resident tanggal 20 September 1937 No. A/61 onderafdeeling Padang.
"	20	Pemberi tahoean tentang mengadakan rimbolarangan kepenjaan negari dan tentang peratoean mengambil hasil rimbo larangan itoe, besluit Resident tanggal 9 October 1937, No. A/69, negari Koebang, onderafdeeling Sawah Loento.
"	21	Pemberi tahoean tentang peroebahan wang negeri (wang belasting negari) oentoeck tahoen 1937, besluit Resident tanggal 25 October 1937 No. A/74, onderafdeeling Solok.

Disoesoen menoeroet pangkal pemitjaraan jang bersamaan

		Besluit	Djilid
Anoegerah bintang	Pemberi tahoean tentang pegawai2 negari dan orang particulier jang mendapat bintang karena setia dan terdjasa pada Pemerintah.	—	15
Memoengoet hoetang belasting dengan dwangschrift.	Pemberi tahoean tentang orang jang di kceasakan menangkap dan mendjoeal barang2 orang2 terhoetang belasting bagi sekalian negari2 di onderafdeeling Padang.	20-9-'37 No.A/61	19
	Idem, bagi sekalian negari2 di onderafdeeling Painan.	20-3-'37 No.A/19	1
Hijoeran bandar	Keterangan tentang menjelenggerakan bandar2 sawah dengan djalan memoengoet ijoeran dari orang2 jang mendapat air dari bandar itoe.	—	7
Kéangkatan dan keberhentian Kepala2 Negari.	Kéangkatan dan keberhentian Kepala2 Negari: Air-tiris, Koto Nan IV, Soeliki, Solok, Loeboek Djantan, Selajo Tanang, Penjakalan, Aoeer Paroemahan, Koto Baroe, Soengai Patai, Malalak, Tandjoeng, IV Koto Palembang, Soengai Batang, Tandjoeng, Soengai Patai, Koto Baroe, Sarik Lawas, Selajo Tanang, Kolok, Soemanik, Diaho, Tandjoeng Baroelak, Aoeer Paroemahan, Koto Baroe.	—	6
		—	13
Meninggal doenia.	Kisah pekerdjaan dan djasa2 almarhoem engkoe Kepala Negari Palembang Taher gelar Datoek Sipado.	—	locar biasa
Mengadakan rimbo larangan.	Pemberi tahoean tentang mengadakan rimbo larangan kepoenjaan negari dan tentang peratoeran mengambil hasil rimbo larangan itoe, negari Koebang.	9-10-'37 No.A/69	20
Mintak terima kasih.	Pengoetjapan terima kasih dari j. m. m. Prinses Juliana dan Prins Bernhard pada Volks-hoofden dan Inlandsche ambtenaren di Sumatra Barat ini.	—	locar biasa
Atoeran wang negari jang baroe.	Pemberi tahoean tentang peroebahan wang negari (wang belasting negari) oentoek tahoen 1937: Onderafdeeling Padang. " Painan " Kerintji Indrapoera. " Batipoeah X Koto; " Panindjawan " Fort v/d Capellen; Simpoeroet, Sitoemboek, Baringin	— — — — 24-5-'37 No.A/37 idem	— — — — — — —

Aloeran wang negari
jang baroe.

	Besluit	Djilid
Onderafdeeling Pariaman :	20-7-'37	
IV Koto, Tiempago, Sikoetjoer, Limau Poeroet, Ganjing, Goenoeng, III Koto Naras, Sikapak, Tjoebadak Air, IV Angkat, Pasar Pariaman, V Koto, Toengkal, Aoer Malintang, Koerandji Hilir, Piloebang, Malai, Kocerandji Hoeloe, Ketaping, Tapakis, Oelakan, Soencer, Koerai Tadjji, Kapalo Koto, Padang Bintoenan, Paoeh Kambar, dan Manggoeng, Gasan Gadang,	No.A/52	12
Koto Tinggi, Parit Malintang, Pakan Baroe, Toboh Ketek, Sintock, Pakandangan, Loeboek Aloeng, Tandikat, Batoe Kalang, Koto Baroe, Koto Dalam, Loeerah Ampaloe, Laras nan Pandjang, Balah Air, Soengai Sarik, Soengai Doerian, Goegoek, Andoering, Kajoe Tanam, Kapalo Hilalang, Sitjintjin, Toboh Gadang.	30-7-'37	
	No.A/54	14
Onderafdeeling : Oud Agam :	25-3-'37	
Goegoek Pandjang, Mandiingin, Koto Selajan, Aoer Biroego, Tigo Baleh, Taloe, Padang Lawas, Padang Loeah, Koebang Poetih, Tjingkaring, Batagak, Tengah Koto, Kepala Koto, Sarik, Batoe Palano, Soengai Landir, Koto Pandjang, Malalak, Balingka, Sianok, Koto Gadang, Koto Toco, Goegoek.	No.A/23	4
Onderafdeeling Manindjau :	24-3-'37	
Bajoer, Garagahan ;	No.A/20	2
Onderafdeeling Loeboek Sikaping :	"	
Djambak, Ganggo Moedik, Panti, Moeara Tais, Limo Koto Langoeng, Koto Radjo.	8-4-'37	
Onderafdeeling Ophir :	No.A/28	5
Mocara Kiawai.	24-3-'37	
	No.A/20	2
Onderafdeeling Pajakoemboeh :	16-6-'37	
Koto Tengah Simalanggang, Limboekan, Bandar Dalam, Ladang Lawas, Boekit Sikoempar, Laboeh Goenoeng, Loeboek Batingkap, Batoe Balaug, Boekit Limboekoe, Tarantang, Taram, Solok, Tiakar, Mocara Paiti, Geloegoer, Batoe Hampar, Koto Tengah B.H., Sarik Lawas, Soengai Belantik, Soeajan, Tjah Boekit, Andaleh, Tandjoeng Haro, Sitoedjoeh Batoer.	No.A/46	11
Onderafdeeling Soeliki :	24-3-'37	
Soengai Rimbang, Limbanang, Pandaan Gadang, Moengkar, Simpang,	No A/20	2
Onderafdeeling Bangkinang :	—	—
Onderafdeeling Sawah Loento ;	13-9-'37	
Siloengkang ;	No.A/59	17
Pelangki, Kaboen, Koebang.	13-9-'37 No.A/60	18
Onderafdeeling Solok :	24-5-'37 No.A/38	10
Moeara Pingai, Tandjoeng Alai, Koto Hilalang, Saok Lawas, Pianggoe, Gaoeng, Parambahan Dilam ;	24-5-'37 No.A/37	9
Solok.	25-10-'37 No.A/74	21
Onderafdeeling Alahan Pandjang :	12-5-'37	
Sireckam, Koto Gedang.	No. A/36.	8

		Besluit	Djilid
Atoeran wang negari jang baroe.	Onderafdeeling Moeara Laboeh : Onderafdeeling Sidjoendjoeng :	— —	— —
Persembahan alam Minangkabau.	Persembahan tjerana perak dihiasi dengan lockisan emas, selengkapnja oentoek J. m, m. Prinses Juliana dan Prins Bernhard.	—	loear biasa
Verslag rapat.	Rapat dengan toean Besar Regeerings-commissaris voor de Bestuurshervorming di Sumatra Barat.		loear biasa
Atoeran wang negari jang baroe.	Pemberi tahoean tentang perocbahan wang negari (wang belasting negari) oentoek tahoen 1935 ; onderafdeeling Manindjau : Manindjau.	24-3-'37 No.A/22	3

KATA SEPATAH

Dengan besluit Pemerintah Tinggi tanggal 5 Maart 1937 ini telah diangkat mendjadi Regeerings-commissaris oentoek bestuurshervorming di seloeroeh poelau Sumatra ini Resident kita jaitoe padoeka toean A. I. SPITS.

Pada waktoe pertjeraan ini patoetlah rasanja kata sepatah doea kami oetjapkan.

Siapakah di seloeroeh Minangkabau ini jang tidak kenal pada padoeka toean itoe, tidak sadja bagian ambtenaar dari jang tinggi sampai kepada jang rendah, tetapi djoega dari bagian penghoele² dan partikoelir sekalipoen. Tidak heran, sebab rata-rata padoeka toean itoe mendjalankan dienst ijalah di Minangkabau ini.

Pada tahoen 1912 beliau memidjak tanah Sumatra Barat ini sebagai satoe „toean Sepiran” di beberapa tempat. Boelan Maart 1914 padoeka toean itoe telah diangkat djadi „toean Koemandoea” di Sidjoendjoeng, kemoedian mendjadi Controleur di Manindjau, Fort van der Capellen dan Pariaman. Tetapi disini beliau tidak lama, dalam boelan Februari 1920 tertjaboet bekerdja ke Betawi, sebagai Ambtenaar t/b pada kantor Bestuurzaken Buitengewesten pada departement B. B. Pekerdjaan inipoen tiada poela lama beliau djalankan; pada penghabisan tahoen 1922 terpilih beliau akan meneruskan studie pada Bestuursacademie di Leiden. Setamat disana poelanglah padoeka toean itoe kembali dan ditempatkan sebagai Secretaris di Timoer Koepang.

Waktoe pemberontakan communist pada permoeaan tahoen 1927 beliau ditempatkan kembali di Minangkabau, moela² sebagai Controleur t/b (hanja 8 boelan), kemoedian djadi Assistent Resident t/b. Betoel padoeka toean itoe tidak mendjadi lid dalam Commissie van Onderzoek, tetapi toeroet tjampoer djoegalah dalam pemereksaan itoe, teroetama dalam onderafdeeling Sidjoendjoeng. Beliau dianoegerahi oleh Pemerintah Tinggi kemoelaaan jaitoe: Ridder in de orde van Oranje Nassau. Tidak heran kita bahasa padoeka toean itoe terpilih poela oentoek mengepalai kantor Adatzaken, jang didirikan pada 1 Januari 1929; kantor ini terdirinja berhoeboeng dengan Rapport Commissie van Onderzoek tadi. Dalam tangan padoeka toean itoelah didjalankan pemereksaan oentoek menjoesoen negaribestuurmonografie, tentang soesoenan² penghoele satoe² negari. Inilah jang memberi paman-

dangan lebih dalam dari soesoenan pemerentahan dalam masing² negeri. Keterangan di monografie itoelah akan diadi pokok, pangkal mendjalankan pemereksaan lebih djaoeh. Dan dengan keterangan² disitoe — masa Gouverneur Gonggrijp — oleh padoeka toean itoe disoesoenlah peroebahan² dari Inlandsche Gemeente Ordonnantie.

Sajang peroebahan itoe beloem dapat didjalankan karena menanti bestuurshervorming, jang akan lekas didjalankan.

Dalam itoe (tahoen 1930) pada padoeka toean itoe diserahkan lagi pekerdjaan djadi Gewestelijk Leider dari Volkstelling.

Boelan Mei 1931 beliau meninggalkan Padang, tapi tidak meninggalkan Minangkabau, karena diangkat mendjadi Toean Loehak Agam jaitoe genap 3 tahoen lamanja. Pada 5 Mei 1934 beliau meninggalkan Boekit Tinggi dan Minangkabau, karena verlot ke negeri Belanda.

Boelan Februari 1935 balik beliau kemari sebagai Resident di Minangkabau; jaitoe soeatoe pangkat jang telah pada tempatnja! Dan sekarang diangkat poela sebagai Regeeringscommissaris, serta meninggalkan Minangkabau, agaknja boekan boeat selamalamanja, boleh djadi kembali djoega kemari.

Sebagai telah diterangkan diatas padoeka toean itoe telah menempoeh sekalian soedoet Minangkabau, tidak sadja sebagai ambtenaar moeda, djoega sebagai Assistent Resident, waktoe ter beschikking pada Resident, waktioe pemereksaan monographie, waktoe Volkstelling, selaloe bergaoel dengan segala pendoedoek, sampai dengan penghoele² dan anak boeah.

Dengan sifat² jang moelia disertai dengan tenang dan sabar, memang telah mendjadi ninik mamak poela di Minangkabau ini, tidak heran kita bahasa Minangkabau tertjanggoeng ditinggalkannja, tetapi adalah berobat rasanja, sebab pergi padoeka toean itoe boleh djadi akan berbalik. Pendéknja walau bagaimana sekalipoen nasibnja Alam Minangkabau ini tentoloh tiada akan loepoet dari ingatan beliau, sebagai terseboet dalam pidato toean Demang Datoek Madjo Lelo pada malam perpisahan (26/27 Maart 1937) di roemah bola Ons Genoegen, jang dihadiri toeankeoetoeankoe Demang dan Assistent Demang serta Kepala Negara seloeroeh Alam Minangkabau ini, seperti terseboet dibawah ini.



Padoeka Toean Besar dan njonja Spits!

Dengan hormat saja sebagai samboengan lidah dari kami bersama meminta izin akan menjembahkan perkataan barang sepatah doea kepada padoeka kedoeanja didalam madjelis jang moelia ini.

Disebabkan oleh kebiasaan jang soedah dilazimkan dan disertai poela oleh kemaean hati berkoempoellah sekarang ditempat ini wakil-wakil dari segala golongan dan bangsa serta oetoesan-oetoesan dari segenap daerah di Minangkabau ini akan mempersaksikan dan memoeliakan perpisahan ini.

Beresok padoeka kedoeanja akan meninggalkan tanah Minangkabau dan pendoeoeknja. Besar harapan kami soepaja moedah-moedahan perpisahan ini tiada boeat selamanja, melainkan boeat sementara sadja. Karena itoe padoeka kedoeanja sekarang kami lepas dengan hati dan pikiran jang terharoe, jaitoe besar bertjamper doeka.

Besar hati kami karena pekerdjaan dan djasapadoeka Toean njata dihargai oleh Pemerintah Tinggi, sehingga padoeka Toean diangkat mendjadi Regeerings-commissaris boeat poelau Soematra. Atas rahmat jang terlimpah kepada padoeka kedoea itoe kami mengoetjapkan selamat dan kamipoen toeroet bebesar hati.

Kami berdoea moedah-moedahan sesoedah ini lekaslah pangkat Toean naik mendjadi Gouverneur poelau Soematra, soepaja pertalian padoeka Toean dengan Minangkabau djangan mendjadi tipis dan soepaja padoeka Toean dapat dengan sempurna menjampaikan tjita-tjita dan memperloekan kepentingan Minangkabau.

Sedih hati kami melepas padoeka kedoeanja berangkat karena akan bertjerai dengan ninik mamak atau iboe bapa jang tahoe dan kenal akan boeroek baik kami. Boekit lah samo didaki, loerah lah samo ditoeroeni, samo baedjan, samo bapanéh. Soedah lebih dari 20 tahoen lamanja sedjak padoeka Toean djadi Aspirant Controleur sampai mendjadi Resident membanting toelang di Minangkabau ini.

Toean kami pandang seorang ninik mamak jang beralam lebar, berpadang lapang, jang kasih sajang kepada tanah Minangkabau dan selaloe bertangan dingin.

Pendeknja padoeka kedoeanja tiada moedah kami loepakan dan selaloe mendjadi kenang-kenangan. Sedih hati kami mengingat nasibnja Minangkabau pada masa jang akan datang ini.

Adalah perasaan kami seperti anak ajam kehilangan iboe.

Soenggoehpoen demikian kesedihan dan kechoeatiran hati kami itoe mendapat sitawar dan sindingin dari padoeka Toean, karena padoeka Toean soedah memberi kiasan bahasa padoeka Toean akan beroesaha, soepaja tanah Minangkabau dalam peroebahan jang akan datang ini dapat mendoeoek tempat jang terkemoeka dipoelau Soematra ini.

Kami berdoea moedah-moedahan disampaikan Toehan niat dan maksoed padoeka Toean itoe.

Apalagi kami pertjaja tentoe padoeka Toean tiada akan meloepakan kami, sebab kami tahoe bahwa Minangkabau ini Toean pandang sebagai tanah air padoeka Toean jang kedoea.

Perasaan inilah jang mehilangkan was-was kami dan mengoetkan hati oentoek menentangi masa jang akan datang, jang masih gelap goelita itoe.

Karena padoeka kedoeanja akan berangkat beresok ke Betawi ditempat ini kami oetjapkan selamat djalan.

Kami lepas dengan hati jang soetji, moeka jang djernih; moedah-moedahan selamat dan sentosalah padoeka kedoeanja, oemoer pandjang, pangkat bertambah-tambah dan terdjaoeh dari bala dan sengsar.

Akan alamat kepoetihan hati kami pendoeoek Minangkabau kami persembahkan seboeah keris boekit padoeka Toean dan satoe selendang balapak boekit njonja, oentoek tanda mata dan kenang-kenangan,

Walaupoen persembahan ini tiada dengan seapertinja, hanja seada-adanja sadja, harap padoeka kedoeanja akan soedi menerimanja.

Sebagai membalas pidato itoe, padoeka toean itoe mengoetjapkan banjak terima kasih, serta mengingatkan bahasa beliau telah atjap kali berpisah-pisahan akan bertjerai tetapi balik djoega kembali dan bertemoe djoega kembali, dan perasaan padoeka toean poen bahasa akan bersoeda kembali.

Serta padoeka toean itoe berpesan elok-eloklah memegang negeri, djangan loepa jang tiga perkara jaitoe:

1. mendjaga keamanan,
2. meatoer dan menjoesoen,
3. mendidik anak boeah.

Sebagai penoetoeap kami oetjapkan kepada toean itoe dengan njonja:

Selamat bahagia kami oetjapkan,
Oemoer pandjang, rezeki dimoerahkan,
Pangkat bertambah kami doakan,
Alam Minangkabau djangan loepakan!

PEMIMPIN NAGARI

MADJALLAH OPISIL BOEAT MINANGKABAU

Tahoen 1937 djilid 1

dikeloearkan pada 30 Maart 1937.

PEMBERI - TAHOEAN.

„Kami Resident Sumatra Barat memberi tahoean bahasa telah disjahkan dengan besluit tanggal 20 Maart 1937 No. A/19, keboelatan² kerapatan negari sebagai terseboet dalam staat berikoet, jang isinja se-
„bagai tjontoh keboelatan negeri Painan berikoet, tanggal dan nomor² nja keboelatan² itoe tertoealis di ko-
„lom 2 Siapa² jang dikoeasakan pada tiap² negari dan berapa² pembajaran jang boleh diterimanja lihatlah
„kolom 3 dan 4”.

No. 1.

Keboelatan kerapatan negari Painan.

Kerapatan negari Painan mempermaaloemkan sesoedahnja bermoeepakat sependjang adat dalam negari itoe.

Menimbang:

Bahasa anak negari Painan banjak jang engkar membajar belasting negari perloe kerapatan negari Painan meangkat siapa jang patoet oentoe melakoekan pekerdjaan menangkap barang² orang jang berhoetang itoe.

Menoeroet artikel 13 dari negari belastingverordening hendaklah penangkapan itoe dilakoekan dimoeaka penghoeloe dan mamak kepala waris sipembajar belasting itoe.

Meingat orang² jng melakoekan pekerdjaan menangkap barang² orang jang berhoetang itoe akan memakai tempo jang tentoe, patoet poela diadakan ongkostnja.

Meingat:

Boeni fasal 13 lampiran 1 dalam Pemimpin Negari boelan October 1933 No. 2.

Menetapkan:

Sekatolah kami kerapatan negari Painan mengatakan:

a. Telah diberi koeasa boeat menangkap dan mendjoeal barang² orang jang berhoetang belasting negari Painan:

1. Datoek Radjo Pandjang w. d. Kepala Negari Painan,
2. Datoek Radjo Batoeah penghoeloe Panai, Painan.
3. Datoek Radjo Intan penghoeloe Tandjoeng, Painan,

b. Ongkost jang perloe:

1. Ongkost Kepala Negari f 0.15 boeat tiap² seorang jang berhoetang,
2. Ongkost 2 orang penghoeloe masing² f 0.10 boeat tiap² seorang jang berhoetang.

Diperboeat di Painan pada 25 Januari 1937.

Negari	Keboelatan kerapatan tanggal dan No.	Jang diberi koeasa	Ongkost jang perloe.
Painan	25-1-'37 No. 1	Kepala Negeri Datoek Radjo Batoeah Datoek Radjo Intan	f 0.15 " 0.10 " 0.10
Salida	15-1-'37 No. 1	Kepala Negeri Datoek Radjo Batoeah Datoek Bendaro Pandjang	" 0.10 " 0.05 " 0.05
Loempo	29-1-'37 No. 1	Kepala Negeri Datoek Radjo Indo Datoek Menteri Boengsoe	" 0.10 " 0.05 " 0.05
Tambang	19-1-'37 No. 1	Kepala Negeri Datoek Radjo Nan Sati Datoek Rangkajo Besar	" 0.10 " 0.05 " 0.05
Pasar Baroe	1-2-'37 No. 1	Kepala Negeri Me' Samah gelar Dt. Gamoek Mandoero gelar Dt. R. Batoeah	" 0.10 " 0.05 " 0.05
Talaok	1-1-'37 No. 1	Kepala Negeri Datoe Bagindo Koeaso Datoek Radjo Gandam	" 0.10 " 0.05 " 0.05
Kota Berapak	26-1-'37 No. 1/19	Kepala Negeri Dt. Bandar Pandjang Datoek Kajo	" 0.10 " 0.05 " 0.05
Poelcet ²	20-1-'37 No. 3	Kepala Negeri Datoek Radjo Bendaro Datoek Bendaro Gamoek	" 0.10 " 0.05 " 0.05
Koto Ranah	20-1-'37 No. 1	Kepala Negeri Saoeroe gelar Dt. Radjo Intan Noeroet gelar Datoek Radjo Sempono	" 0.10 " 0.05 " 0.05
Moearo Air	20-1-'37 No. 1	Kepala Negeri Ma' Djali gelar Dt. Radjo Alam Ma' Ali gelar Dt. Rangkajo Mole	" 0.10 " 0.05 " 0.05
Pantjoeng Tebal	20-1-'37 No. 1	Kepala Negeri Ta'ain gelar Dt. Bagindo Basa Djajo gelar Dt. Gamoek.	" 0.10 " 0.05 " 0.05

Onderafdeeling: P A I N A N.

Negeri	Keboelatan kerapatan tanggal dan No.	Jang diberi koeasa	Ongkost jang perloe.
Goeroen Pandjang	16-1-'37 No. 1	Kepala Negeri Dt. Bendaro Gamoek Bagindo Katjik	f 0.15 " 0.10 " 0.10
Sigoentoer	22-1-'37 No. 1	Kepala Negeri Dt. Radjo nan Poetih Dt. Rangkajo Moedo	" 0.10 " 0.05 " 0.05
Air Hadji	17-1-'37 No. 1	Kepala Negeri 2 orang Penghoeloe	" 0.10 " 0.05 " 0.05
Poenggasan	17-1-'37 No. 1	Kepala Negeri Datoek Bandaro Sati Datoek Tan Batoeah	" 0.10 " 0.05 " 0.05
Soengei Toenoe	16-1-'37 No. 1	Kepala Negeri Djotan gelar Dt. Tamandaro Bojat gelar Dt. Radjo Pelawan	" 0.10 " 0.05 " 0.05
Pelangai	19-1-'37 No. 2	Kepala Negeri Dt. Radjo nan Besar Datoek Soetan Iskandar	" 0.10 " 0.05 " 0.05
Lakitan	17-1-'37 No. 1	Kepala Negeri Moekai gelar Datoek Tan Piaman Koljéh gelar Orang Batoeah	" 0.10 " 0.05 " 0.05
Kambang	17-1-'37 No. 1	Kepala Negeri Joeng Papa gelar Datoek Tan Pariaman Sini gelar Datoek Tan Pariaman	" 0.10 " 0.05 " 0.05
Doekoe	18-1-'37 No. 2	Kepala Negeri Datoek Tanali Datoek Radjo Batoeah	" 0.10 " 0.05 " 0.05
Baroeng ² Belantai	20-1-'37 No. 4	Kepala Negeri Datoek Bandaharo Datoek Tan Bagindo	" 0.10 " 0.05 " 0.05
Batoe Hampar	25-1-'37 No. 3	Kepala Negeri Datoek Radjo Intan Datoek Bandaro Hitam	" 0.10 " 0.05 " 0.05

PEMIMPIN NAGARI

MADJALLAH OPISIL BOEAT MINANGKABAU

Tahoen 1937 djilid 2

dikeloearkan pada 30 Maart 1937.

PEMBERI - TAHOEAN.



„Kami Resident Sumatra Barat memberi tahoean bahasa dengan besluit tanggal 24 Maart 1937 No. A/20 kami telah mensjahkan keboelatan² kerapatan negari, tentang peroebahan wang negeri 'atau wang belasting negari, jaitoe beroebah dari peratoeran jang disiarkan di Pemimpin negari tahoen² dahoe-loe, sebagai terseboet dalam staat jang berikoet“.

„Diperingatkan bahasa peroebahan² itoe berlakoenja moelai 1 Januari 1937“.

Onder-afdeeling : OUD AGAM.

ST A A T I.

Kerapatan Negari	Dengan keboelatan kerapatan tanggal.	Orang ² jang bebas	Pembajaran		Collecteloon
			Banjaknja	Setinggi ² nja	
1	2	3	4	5	6
Balingka	27-3-'31 No. 167 11-11-'36 No. 14	Penghoeloe ² , Imam ² , Chadli, Chatib, Bilal, Goeroe ² agama, Parit pagar dan pegawai dalam negari, Deroe toelis negari, dan Goeroe ² sekolah negari. Commissie belasting negari: Kepala negari voorzitter, Datoek Batoeah lid, Datoek Bandaro Sati lid.	f 1.10	—	8%
Sianok	2-4-'31 No. 161 1-10-'36 No. 17	idem Commissie belasting negari: Kepala negari, voorzitter Datoek Bandaro Sati lid, Datoek Bandaro Moedo lid.	„ 1.50	—	8%
Koto Gadang	29-3-'31 No. 180 22-11-'36 No. 51	Penghoeloe ² , Imam ² , Chatib, Bilal, Goeroe ² agama, Parit pagar dan pegawai dalam negari. Commissie belasting negari: Kepala Negari voorzitter Datoek Machoedoem lid, Datoek Bagindo Kajo lid.	„ 1.50	—	8%

Onder-afdeeling: OUD AGAM.

S T A A T I.

Kerapatan Negari	Dengan keboelatan kerapatan tanggal.	Orang ² jang bebas	Pembajaran		Collecteloorn
			Banjaknja	Setinggi ² nja	
1	2	3	4	5	6
Koto Toeo	28-3-'31 No. 124 18-11-'36 No. 14	Penghoeloe ² , Imam, Chadli, Chatib, Bilal, Goeroe ² agama, Parit pagar dan pegawai dalam negari, Djeroetoelis negari dan Goeroe ² sekolah negari, Commissie-belasting negari, Kepala Negari, voorzitter, Datoek Toemanggoeng nan Koening lid, Datoek Radjo Palembang lid.	" 1.50	—	8%
Goegoek	6-4-'31 No. 96 23-11-'36 No. 8	idem Commissie-belasting negari, Kepala Negari, voorzitter Datoek Radjo Malano lid, Datoek Nalabih lid.	" 2.—	—	—

Onder-afdeeling: MANINDJAU.

S T A A T I.

Kerapatan Negari	Dengan keboelatan kerapatan tanggal.	Orang ² jang bebas	Pembajaran		Collecteloorn
			Banjaknja	Setinggi ² nja	
1	2	3	4	5	6
Bajoer	1-1-'31 No. 13 7-11-'36 No. 88	1e. Penghoeloe (lid kerapatan negari) 2e. Doebalang negari.	f 1.10	—	—
Garaghan	8-1-'31 No. 1 5-10-'36 No. 14	1e. Lid kerapatan negari, 2e. Penghoeloe ² , 3e. Doebalang negari,	" 1.—	—	—

PEMIMPIN NAGARI

MADJALLAH OPISIL BOEAT MINANGKABAU

Tahoen 1937 djilid 3

dikeloearkan pada 30 Maart 1937.

PEMBERI - TAHOEAN.

„Kami Resident Sumatra Barat memberi tahoekan bahasa dengan besluit tanggal 24 Maart 1937 No. A/22, kami telah mensjahkan keboelatan² kerapatan Manindjau, tentang peroebahan atoeran menaksir dan memoengoet dari wang negari atau wang belasting negari, jaitoe beroebah dari peratoeran jang disiarkan di Pemimpin Negari 1933, hingga negari itoe sekarang memakai peratoeran menaksir dan memoengoet wang belasting sebagai lampiran A dan peratoeran mendjalankannja sebagai lampiran B”.

„Diperingatkan bahasa peroebahan² itoe berlakoenja moelai 1 Januari 1935”.

Gewest: Sumatra's Westkust.
Afdeling: A G A M
Onderafdeling: Manindjau
District: M A N I N D J A U
Onderdistrict: Manindjau
Negari: M A N I N D J A U.

LAMPIRAN A.

No. 255.

Kerapatan negeri di MANINDJAU.

Sesoedah membatja oendang² belasting negeri (Staatsblad 1929 No. 100);

Sesoedah membatja kepoetoesan Pemerintah tanggal 12 Maart 1930 No. 28 (Staatsblad 1930 No. 51).

Sesoedah bermoe fakat sepandjang adat dalam negeri,

Menentoekan:

1. Mentjaboet keboelajan kerapatan negeri tanggal 1 Januari 1931 No. 206 (keboelatan besar jang lama).
2. Menetapkan atoeran menaksir dan memoengoet belasting (oeng negeri) di Manindjau seperti jang terseboet dibawah ini:

Pasal 1.

Dengan mamakaj nama belasting negeri atau oeng negeri dipoengoet belasting dari segala pendoe-loek negeri.

Pasal 2.

Jang dipandang mendjadi pendoe doek negeri jaitoe:

1. segala orang jang berasal dari negeri, diam disini, dan kena belasting Gouvernement disini djoega;
2. segala orang jang berasal dari negeri lain, tetapi diam dinegeri ini dan kena belasting Gouvernement disini, dan
3. segala orang jang berasal dari negeri ini, tetapi tinggal dan kena belasting Gouvernement dinegeri lain, asal orang itoe ada berpentjarian atau masih mempoenjai keperloean dalam negeri ini.

Onder-afdeeling: O P H I R .

ST A A T I .

Kerapatan Negari	Dengan keboelatan kerapatan tanggal.	Orang ² jang bebas	Pembajaran		Collecteloon
			Banjaknja	Setinggi ² nja	
1	2	3	4	5	6
Moeara Kiawai	30-9-'34 No. 16 2-12-'36 No. 13	Toea adat, Imam Chatib, Bilal, Doebalang, Penghoeloe dan kali nikah.	f 1.25	—	4 % ₀

Onder-afdeeling: SOELIKI.

ST A A T I .

Kerapatan Negari	Dengan keboelatan kerapatan tanggal.	Orang ² jang bebas	Pembajaran		Collecteloon
			Banjaknja	Setinggi ² nja	
1	2	3	4	5	6
Soengai Rimbang	21-9-'35 No. 5 24-10-'36 No. 3	Penghoeloe ² , pegawai ² , doebalang, djoeroe toelis negari dan oppas negari.	f 1.25	—	—
Limbanang	11-9-'35 No. 30 28-10-'36 No. 41	Lid kerapatan negari dan pegawai doebalang.	" 1.25	—	—
Pandam Gadang	31-3-'31 No. 1 23-10-'36 No. 20	Lid kerapatan negari lid commissie belasting negari, tepatan perentah, doebalang dan pegawai negari.	" 1.10	—	—
Moengkar	14-9-'35 No. 15 2-10-'36 No. 5	Penghoeloe, doebalang dan djoeroe toelis negari.	" 1.20	—	—
Simpang	14-9-'35 No. 8 6-10-'36 No. 3	Penghoeloe ² .	" 1.—	—	—

Pasal 3.

Orang jang dibebaskan dari belasting negeri jaitoe:

- a. segala orang jang berdjabatan dalam adat, jang ditentoeakan oleh kerapatan negeri.
- b. segala orang jang soedah toea, tjatjat atau sakit dan tiada tjoekoep poela mendapat kehasilan lagi, sehingga soedah dibebaskan dari belasting Gouvernement.

Pasal 4.

(1) Banjarknja taksiran belasting oentoek tiap² orang jang terseboet dalam fasal 2 sub a akan ditetapkan tiap² tahoen oleh kerapatan negeri.

(2) Oentoek orang jang terseboet dalam fasal 2 sub b atau c dikenakan belasting negeri seperdoea dari pada belasting orang difasal 2 sub a, tetapi kalau sekiranya d negeri lain itoe ia telah dikenakan belasting negeri poela. Kalau tidak ada jang demikian belastingnja seperti orang difasal 2 sub a itoe djoega.

Pasal 5.

Boeat melakoekan penaksiran belasting negeri itoe tiap² tahoen kerapatan negeri mengangkat soeatoe commissie jang terdjadi dari kepala negeri, sebagai Voorzitter dan doea orang anggota kerapatan sebagai leden.

Pasal 6.

(1) Commissie jang terseboet diatas diwadiibkan memboeat satoe register (kohier), tempat menoeliskan nama dari orang jang kena belasting itoe dan besarnja belasting (oeang negeri) itoe.

(2) Register jang terseboet itoe wadjib disahkan oleh kerapatan negeri dan ditanda tangani oleh districtshoofd jang berkoeasa didalam daerah itoe.

(3) Sesoadah belasting negeri itoe disahkan pada satoe hari jang ditentoeakan lebih dahoeloe dibatjakan register itoe dihadapan orang banjak.

Pasal 7.

(1) Didalam seboelan sesoadah pemberi tahoean itoe, orang² jang merasa keberatan tentangan belastingnja boleh memasoekan keberatannja kepada kepala negeri.

(2) Segala keberatan anak negeri itoe dibitjarkan dalam kerapatan negeri jang bersidang sesoadah terlampau waktoe jang terseboet di sub 1 dalam pasal ini.

(3) Didalam kerapatan ini orang jang berkeberatan itoe diberi kesempatan akan menerangkan keberatannja itoe.

(4) Kerapatan negeri akan mangambil kepoetoesan tentangan keberatan itoe dan sesoadah itoe kepoetoesan itoe diberi tahoeakan kepada orang jang berkeberatan itoe.

Pasal 8.

Kepada tiap² orang jang dikenakan belasting negeri itoe akan diserahkan satoe soerat belasting, diatasnja tertoealis nama orang itoe, tahoen belasting dan aanslagnja.

Pasal 9.

(1) Pembayaran belasting negeri itoe ditoentoet dengan doea kali ansoeran dan antara satoe² poengoetan sekoerang² nja tiga boelan lamanja.

(2) Hari membayar ansoeran dan banjak kalinja boleh mangansoer seperti jang terseboet disub 1 dalam pasal ini ditetapkan oleh kerapatan negeri waktoe mensjahkan register (kohir) belasting.

(3) Barang siapa jang terlalai membayar satoe kali ansoeran wang belasting itoe boleh dipoengoet habis.

(4) Barang siapa jang pindah keloear negeri, wang belastingnja itoe boleh dipoengoet habis seboeloem ia berangkat.

Pasal 10.

(1) Memoengoet oeang belasting negeri itoe diserahkan kepada Kepala negeri dengan dibantoe oleh penghoeloe² dalam negeri.

(2) Sekoerang-koerangnja sekali sepekan pada hari jang ditetapkan oleh kepala negeri sekalian oeang belasting negeri jang soedah dipoengoet oleh penghoeloe² wadjib diserahkan kepada kepala negeri.

(3) Apa orang jang memoengoet oeng belasting negeri itoe boleh mendapat sebagai oepah memoengoet atau tidak dan kalau ada berapa % dari oeng jang dipoengoetnja, akan ditetapkan tiap² tahoen oleh kerapatan negeri, tetapi tidak lebih dari 8 %.

(4) Kepala negeri wadjib dengan segera memasoekkan oeng belasting negeri jang diterimanja kedalam boekoe penerimaan jang dipergoenakan oentoe itoe dan menanda tangani kaartjis² belasting itoe tanda penerimaan, dan dikaartjis² itoe diseboetkan nomor dari boekoe penerimaan, serta memasoekkan nomor² kaartjis itoe kedalam kohirnja.

Pasal 11.

Kepala negeri berhak memoengoet belasting negeri dalam tempo 5 tahoen sesoedah habis tahoen pembajaran.

Pasal 12.

(1) Membebaskan atau mengoerangkan pembajaran belasting negeri itoe, demikian djoega memberi koeasa oentoe mengembalikan oeng belasting negeri jang terdorong membajarnja, ialah kekoeasaan kerapatan negeri.

(2) Membebaskan atau mengoerangkan pembajaran belasting negeri itoe hanja boleh dilakoekan :

- a. disebabkan kena bahaja.
- b. d,ika djatoeh miskin dalam tahoen itoe.
- c. sebab mati.

(3) Mengembalikan oeng belasting negeri jang soedah dipoengoet hanja boleh kalau njata bahasa aanslagnja salah atau kalau doea kali kena belasting dinegeri itoe.

Pasal 13.

(1) Toentoetan pembajaran belasting negeri itoe kepada orang jang engkar, boleh diberatkan pada hartanja jang ada didalam negeri itoe.

(2) Pekerdjaan ini hendaklah dilakoekan oleh kepala negeri serta penghoeloe dan kepala waris (mamik) dari orang jang beroetang itoe, jutoe sesoedah mendapat koeasa dari kerapatan negeri.

(3) Djika soedah terlampau tiga hari sesoedah barang² orang itoe ditangkap, tapi tidak djoega dibajarnja oentang belasting negerinja, maka kepala negeri berkoeasa mendjoeal barang² itoe dimoeka orang banjak.

(4) Pada waktoe mendjalankan pendjoealan ini tidaklah akan didjoeal barang lebih dari pada serpendjoealan itoe.

(5) Kalau djoemlah pendjoealan itoe lebih besar dari hoetangnja ditambah dengan segala onkost oentoe pendjoealkan itoe, maka kelebihan itoe diserahkan kepada orang jang berhoetang belasting negeri itoe.

Pasal 14.

Peratoeran ini berlakoe moelai 1 Januari 1935.

Diperboeat pada 10 November 1934.

Kerapatan negeri terseboet,

Voorzitter :

PEMIMPIN NAGARI
MADJALLAH OPISIL BOEAT MINANGKABAU

Tahoen 1937 djilid 4

dikeloearkan pada 30 Maart 1937.

PEMBERI - TAHOEAN.

„Kami Resident Sumatra Barat memberi tahoean bahasa dengan besluit tanggal 25 Maart 1937 No. A/23, kami telah mensjahkan keboelatan² kerapatan negeri Goegoek Pandjang, Mandiingin, Koto Selajan, Aoe Biroego, Tigo Baleh, Taloe, Ladang Lawas, Koebang Poetih, Tjingkaring, Batagak, Tengah Koto, Kapalo Koto, Sarik, Batoe Palano, Malalak, Soengei Landir dan Koto Pandjang, tentang peroebahan atoeran menaksir dan memoengoet dari wang negeri atau wang belasting negeri, jaitoe beroebah dari peratoeran jang disiarkan di Pemimpin Negeri 1931, 1932 dan 1933, hingga negeri itoe sekarang memakai peratoeran menaksir dan memoengoet wang belastingnja sebagai lampiran A dan peratoeran menjalankannja sebagai lampiran B’.

„Diperingatkan bahasa peroebahan² itoe berlakoenja moelai 1 Januari 1937”.

LAMPIRAN A.

Gewest: Sumatra's Westkust.
Afdeeling: A G A M
Onderafdeeling: Oud Agam.
District: BOEKIT TINGGI.
Onderdistrict: Sarik Boekit Tinggi.
Negeri: Goegoek Pandjang.

No. 26.

Kerapatan negeri di Goegoek Pandjang.

Sesoedah membatja oendang² belasting negeri (Staatsblad 1929 No. 100);
Sesoedah membatja kepoetoesan Pemerintah tanggal 12 Maart 1930 No. 28 (Staatsblad 1930 No. 51).
Sesoedah bermoe fakat sepandjang adat dalam negeri,

Menentoekan :

- a. Mentjaboet keboelatan kerapatan negeri tanggal 7 Januari 1931 No. 129 (keboelatan besar jang lama).
- b. Menetapkan atoeran menaksir dan memoengoet belasting (oeang negeri) di Goegoek Pandjang seperti jang terseboet dibawah ini:

Pasal 1.

Dengan memakai nama belasting negeri atau oeang negeri dipoengoet belasting dari segala pendoe doek negeri;

Pasal 2.

- Jang dipandang mendjadi pendoe doek negeri jaitoe:
- a. segala orang jang berasal dari negeri, diam disini, dan kena belasting Gouvernement disini djoega;
 - b. segala orang jang berasal dari negeri lain, tetapi diam dinegeri ini dan kena belasting Gouvernement disini, dan
 - c. segala orang jang berasal dari negeri ini, tetapi tinggal dan kena belasting Gouvernement dinegeri lain, asal orang itoe ada berpentjarian atau masih mempoenjai keperluan dalam negeri ini.

Afdeeling: A G A M
 Onderafdeeling: Manindjau
 District: M A N I N D J A U
 Onderdistrict: Manindjau
 Negari: M A N I N D J A U.

LAMPIRAN B. Af
 On
 Di:
 On
 Ne

No. 257.

Kerapatan negeri di MANINDJAU.

Sesoedah membatja oendang-oendang belasting nagari (Staatsblad 1929 No. 100 dan Staatsblad 1930 No. 51).

Sesoedah membatja lagi „Peratoeran menaksir dan memoengoet wang belasting nagari” jaitoe keboelatan kerapatan nagari ini tanggal 10 November 1934 No: 255 (no. keboelatan besar).

Sesoedah bermoepakat sepandjang adat dalam nagari,

Menantoekan:

Menetapkan atoeran mendjalankan belasting (oeang nagari) seperti jang terseboet dibawah ini.

Peratoeran oentoek mendjalankan belasting nagari.

Pasal 1.

Matjam² orang jang patoet dibebaskan dari belasting nagari sebab berdjabatan dalam adat, jaitoe:
 1e. Penghoeloe², 2e Lid kerapatan nagari, 3e. Doebalang.

Pasal 2.

Banjaknja taksiran belasting (oeang nagari) jang dimaksoed difasal 4 lid 1 dari peratoeran menaksir dan memoengoet wang belasting nagari ditetapkan oentoek tahoen 1935 f 0,90.
 Taksiran itoe diteroeskan sampai kepada tahoen jang berikoet sehingga kerapatan nagari meadakan perobahan tentangan itoe.

Pasal 3.

Banjak % seperti terseboet didalam fasal 10 sub 3 peratoeran menaksir dan memoengoet wang belasting nagari jaitoe oentoek tahoen 1935 ditetapkan nihil %.
 Procent itoe diteroeskan djoega sampai kepada tahoen jang berikoet sehingga kerapatan nagari meadakan perobahan tentangan itoe.

Pasal 4.

Peratoeran ini moelai berlakoe pada 1 Januari 1935.

Diperboeat pada 10 November 1934.

Onder-afdeeling: MANINDJAU.

dari STAAT V ke STAAT I.

Kerapatan Nagari	Dengan keboelatan kerapatan tanggal.	Orang ² jang bebas	Pembajaran		Collecteloet
			Banjaknja	Setinggi ² nja	
1	2	3	4	5	6
Manindjau	10-11-'34 No. 255 10-11-'34 No. 257	1e. Penghoeloe ² , 2e. Lid kerapatan nagari dan 3e Doebalang.	f 0.90	—	—

3. Afdeeling: A G A M
Onderafdeeling: Oud-Agam
District: BOEKIT TINGGI
Onderdistrict: Sarik Boekit Tinggi
Negari: Goegoek Pandjang.

LAMPIRAN B.

No. 27.

Kerapatan negeri di Goegoek Pandjang.

Sesoedah membatja oendang-oendang belasting nagari (Staatsblad 1929 No. 100 dan Staatsblad 1930 No. 51).

Sesoedah membatja lagi „Peratoeran menaksir dan memoengoet wang belasting nagari” jaitoe kebcelatan kerapatan nagari ini tanggal 3 September 1936 No: 26 (no. keboelatan besar).

Sesoedah bermoepakat sepandjang adat dalam nagari,

Menantoekan:

Menetapkan atoeran mendjalankan belasting (oeang nagari) seperti jang terseboet dibawah ini.

Peratoeran oentoek mendjalankan belasting nagari.

Pasal 1.

Matjam² orang jang patoet dibebaskan dari belasting nagari sebab berdjabatan dalam adat, jaitoe:

1e. Penghoeloe², 2e Imam Chatib, 3e. Kadli, 4e. Doebalang.

Pasal 2.

Banjaknja taksiran belasting (oeang nagari) jang dimaksoed difasal 4 lid 1 dari peratoeran menaksir dan memoengoet wang belasting nagari ditetapkan oentoek tahoen 1937 f 1.—
Taksiran itoe diteroeskan sampai kepada tahoen jang berikoet sehingga kerapatan nagari meadakan perobahan tentangan itoe.

Pasal 3.

Banjak % seperti terseboet didalam fasal 10 sub 3 peratoeran menaksir dan memoengoet wang belasting nagari jaitoe oentoek tahoen 1937 ditetapkan 4 %.
Procent itoe diteroeskan djoega sampai kepada tahoen jang berikoet sehingga kerapatan nagari meadakan perobahan tentangan itoe.

Pasal 4.

Peratoeran ini moelai berlakoe pada 1 Januari 1937.

Diperboeat pada 3 September 1936.

Onder-afdeeling: OUD AGAM.

dari STAAT IV ke STAAT I.

Kerapatan Negari	Dengan keboelatan kerapatan tanggal.	Orang ² jang bebas	Pembajaran		Collecteloo
			Banjaknja	Setinggi ² nja	
1	2	3	4	5	6
Goegoek Pandjang.	3-9-'36 No. 26 3-9-'36 No. 27	Penghoeloe ² , Imam, Chatib, Kadli, Doebalang.	f 1.—	—	4 %
Mandiingin	21-8-'36 No. 10 21-8-'36 No. 11	Penghoeloe ² , Imam, Chatib, Doebalang, Goeroe ² sekolah negari.	" 0.90	—	4 %
Koto Selajan	14-8-'36 No. 173 14-8-'36 No. 174	Penghoeloe ² , Imam, Chatib, Bilal, Kadli, Doebalang, Djoearo adat, dan Goeroe ² sekolah negari.	" 1.40	—	4 %
Aoer Biroego	14-8-'36 No. 5 14-8-'36 No. 6	Penghoeloe ² , pegawai negari, Imam Djoemaat, Chatib " Bilal "	" 1.40	—	4 %
Tigo Baleh	10-8-'36 No. 8 10-8-'36 No. 9	Penghoeloe ² , Imam, Chatib, Kadli, Bilal, Goeroe sekolah agama, Doebalang dan opas negari, goeroe sekolah negari.	" 1.25	—	4 %
Talock	4-8-'36 No. 56 4-8-'36 No. 57	Penghoeloe ² , Imam, Chatib, Toeangkoe Kadli, Bilal, opas, Doebalang.	" 1.25	—	4 %
Padang Lawas	14-8-'36 No. 19 14-8-'36 No. 20	Penghoeloe ² , Imam, Chatib, Kadli, Bilal, Parit pagar, Djoearo adat, Goeroe ² sekolah negari.	" 1.70	—	4 %
Padang Loear	18-8-'36 No. 14 18-8-'36 No. 15	Penghoeloe ² , Imam, Chatib, kadli, Pagawai dan Doebalang negari, goeroe agama, orang moedo toekang pidato.	" 1.45	—	4 %
Koebang Poetih	13-8-'36 No. 10 13-8-'36 No. 11	Penghoeloe ² , Imam, Chatib, Bilal, Kadli, Parit pagar, Djoearo adat, Goeroe sekolah negari.	" 0.60	—	4 %
Tjingkaring	24-8-'36 No. 23 24-8-'36 No. 24	Penghoeloe ² , beambe negari, Imam, Chatib, Parit pagar negari.	" 1.40	—	4 %
Batagak	8-8-'36 No. 30 8-8-'36 No. 31	Segala penghoeloe ² andiko, Imam, Chatib, Beambe negari, Goeroe ² sekolah negari, Parit pagar negari.	" 1.15	—	4 %

PEMIMPIN NAGARI

MADJALLAH OPISIL BOEAT MINANGKABAU

Tahoen 1937 djilid 5

dikeloearkan pada 9 April 1937.

PEMBERI - TAHOEAN.

„Kami Resident Sumatra Barat memberi tahoekan bahasa dengan besluit tanggal 8 April 1937 No. A/28, kami telah mensjahkan keboelatan² kerapatan negari Djambak, Ganggo Moedik, Panti, Moearo Tais, Limo Koto, Langoeng dan Koto Radjo, tentang peroebahan wang negari atau wang belasting negari, jaitoe beroebah dari peratoeran jang disiarkan di Pemimpin Negari 1931, sebagai terseboet dalam staat jang berikoet”.

„Diperingatkan bahasa peroebahan² itoe berlakoenja moelai 1 Januari 1937”.

Onder-afdeeling: LOEBOEK SIKAPING.

S T A A T I.

Kerapatan Negari	Dengan keboelatan kerapatan tanggal.	Orang ² jang bebas	Pembajaran		Collecteloon
			Banjaknja	Setinggi ² nja	
1	2	3	4	5	6
Jambak	30-3-'31 No. 4 16-1-'37 No. 1	1e. Penghoeloe ² anggota kerapatan nagari, 2e. Basa doea baleh, 3e. Orang toea malin jang menangkap pekerdjaan Barisan Berindoek, 4e. Imam, Chatib, Bilal dan Goeroe goeroe Agama, 5e. Djoeroetoelis dan Hoeloebalang negari.	f 1.—	—	—
Ganggo Moedik	13- 4-'31 No. 4 1-10-'36 No. 6	idem	„ 1.10	—	—
Panti	1- 4-'31 No. 3 1-11-'36 No. 6	idem	„ 1.60	—	—
Moearo Tais	1- 4-'31 No. 3 15-10-'36 No. 9	idem	„ 0,60	—	—
Limo Koto	2- 4-'31 No. 2 1-10-'36 No. 5	1e. Penghoeloe ² anggota kerapatan nagari. 2e. Basa 3e. Orang toea malin jang menangkap pekerdjaan Barisan Berindoek, 4e. Imam, Chatib, Bilal dan Goeroe ² Agama, 5e. Djoeroetoelis dan Hoeloebalang negari.	„ 1.20	—	—
Langoeng	1- 4-'31 No. 2 20-12-'36 No. 6	idem	„ 1.35	—	—
Koto Radjo	1- 4-'31 No. 1 15-11-'36 No. 8	idem	„ 1.30	—	—

Onder-afdeeling: OUD AGAM.
dari STAAT IV ke STAAT I.

Kerapatan Negari	Dengan keboelatan kerapatan tanggal.	Orang ² jang bebas	Pembajaran		Collecteloon
			Banjaknja	Setinggi ² nja	
1	2	3	4	5	6
Tengah Koto	18-8-'36 No. 52a 18-8-'36 No. 53a	Ninik mamak, Imam, Chatib, Kadli, Pegawai negari, djoeroetoelis negari, goeroe2 negari.	f 1.—	—	4 %
Kepalo Koto	18-8-'36 No. 20 18-8-'36 No. 21	Penghoeloe2, Kadli, Imam, Chatib, Bilal dan Goeroe2 agama, Pegawai2 negari, orang2 jang soedah toea.	" 1.25	—	4 %
Sarik	9-8-'36 No. 12 9-8-'36 No. 13	Penghoeloe2, Kadli, Imam, Chatib, Bilal, Goeroe2 agama, Pegawai negari dan orang2 jang toea dan sakit.	" 1.70	—	4 %
Batoe Pelano	7-8-'36 No. 49 7-8-'36 No. 50	Penghoeloe andiko, mam, Chatib, beambte negari, Goeroe sekolah negari, Parit pagar negari.	" 1.32	—	4 %
Soengei Landir	17-8-'36 No. 13 17-8-'36 No. 14	Ninik mamak, Djoeroetoelis negari, Kadli negari, Toeangkoe malin, imam, Bilal, Loebalang negari, tangka toea boerce.	" 1.50	—	8 %
Koto Pandjang	11-11-'36 No. 14 11-11-'36 No. 15	Penghoeloe2, Imam, kadli, Chatib, Bilal, Goeroe2 agama, Parit pagar dan pegawai dalam nagari, djoeroetoelis negari, goeroe2 sekolah negari.	" 1.40	—	8 %
Commissie belasting-negari: Kepala Negari, Voorzitter, Datoek Kajo, Lid Datoek Poetih, Lid					

Onder-afdeeling:
dari STAAT V ke STAAT I.

Kerapatan Negari	Dengan keboelatan kerapatan tanggal.	Orang ² jang bebas	Pembajaran		Collecteloon
			Banjaknja	Setinggi ² nja	
1	2	3	4	5	6
Malalak	11-11-'36 No. 10 11-11-'36 No. 11	Penghoeloe2, Imam, Kadli, Chatib, Bilal, Goeroe2 agama, Parit pagar, pegawai dalam nagari, djoeroetoelis negari, goeroe2 sekolah negari.	" 1.40	—	8 %
Commissie belasting-negari: Kepala Negari, Voorzitter, Datoek Maradjo Penghoeloe, Lid Datoek Kopiah, Lid					

MADJALLAH OPISIL BOEAT MINANGKABAU

djilid loear biasa.

Tahoen 1937

KEPALA NEGERI PALEMBAJAN MENINGGAL DOENIA.

Pada petang Sabtoe malam Ahad 9/10 Januari j.l. Kepala Negeri Palembang engkoe

TAHER gelar DATOEK SIPADO

telah meninggal doenia dalam oesia kira-kira 70 tahoen, disebabkan penjakit jang soedah beliau hidapkan hampir setahoen lamanja.

Atas meninggal beliau ini kita mengoetjapkan:

„INNA L'LLAHI WAINNA ILAIHI RADJIOEN'.

Beliau adalah seorang Kepala Negeri jang sangat berdjasa kepada negeri dan kepada Gouvernment, tjakap, bidjaksana memerintah negeri, serta pandai bergaoel dengan penghoeloe-penghoeloe; tambahan lagi tegoeh dan setia memegang adat.

Dalam tahoen 1901 beliau diangkat mendjadi Penghoeloe Kepala dari negeri Palembang.

Karena djasa beliau sewaktu pemberontakan dalam tahoen 1908 di Palembang beliau dianoegerahi Pemerintah seboeah bintang perak. Kemoedian ketika Nagari-ordonantie didjalankan dalam tahoen 1915 dan negeri Palembang, Piladang Bamban dan Koto Tinggi diseboehkan, dipilihlah seorang kepala Negeri, jang akan mengepalai keempat negeri jang disatoekan itoe. Dengan boelat soera terpilihlah beliau mendjadi Kepala Negeri. Dalam pekerdjaan jang baroe ini beliaupoen selaloe mengeloearkan tenaga oentoek keselamatan dan kemadjoean negeri djoega.

Satoe dari djasa-djasa beliau jang tiada dapat diloepakan ialah. menjoesoen dan membentoeek persatoean adat dalam VIII Koto, jaitoe negeri Baringin, Sipinang, Soengai Poear, Palembang, Goemarang dan Salaras Air; sehingga terdirilah kerapatan ninik mamak nan 300 (Rapat nan 300), jaitoe kerapatan adat jang tertinggi dalam VIII Koto. Soedah banjak perkara adat, demikian djoega perkara harta (civiell) jang tiada poetoes pada tiap-tiap negeri, dapat dipoetoeskan dalam rapat nan 300 itoe.

Moedah-moedahan rapat nan 300 akan berdjalan teroes, walaupun beliau sebagai toenggak toea dari keparatan itoe soedah meninggal.

Oleh sebab kebaikan beliau itoe dalam tahoen 1933 dapat poelalah beliau kedoea kalinja seboeah bintang perak besar dari Pemerintah.

Amat sajang benar beliau dalam tahoen jang laloe dapat sakit, jang membawa beliau kepintoe koeboer.

Pemerintah kehilangan seorang kaki tangan jang berdjasa, negeri, soekoe dan kampoeng serta kaoem kaloerga dan sahabat kenalan beliau ditinggalkan seorang jang berboedi dan setia.

Harga beliau sebagai penghoeloe, djasa beliau sebagai Penghoeloe Kepala dan Kepala Negeri 36 tahoen lamanja dari 1901 sampai 1937, jang sangat dihargakan oleh Pemerintah, baikpoen oleh negeri, moedah-moedahan mendjadi sitawar sidingin dan mendjadi pengoebat hati bagi kaoem keloearga beliau dalam berdoeka tjita ditinggalkan beliau.

Berdoalah kita moedah-moedahan dapatlah beliau kelapangan didalam koeboer. Amin.

PEMIMPIN NAGARI

MADJALLAH OPISIL BOEAT MINANGKABAU

Tahoen 1937 djilid 6.

Dikeloearkan pada 9 April 1937.

I. Keangkatan Kepala-kepala Nagari telah disjahkan oleh Seri Padoeka Toean Besar dengan Besluit:

- ddo. 21 Januari 1937 No. A/ 2 Kepala Negari Air Tiris (Bangkinang) Nidin gelar Datoek Madjo Kajo.
ddo. 23 Januari 1937 No. A/ 4 Kepala Negari Kota nan IV (Pajakoemboeh) Kariman gelar Datoek Sinaro Nan Pandak.
djo. 8 Maart 1937 No. A/14 Kepala Negari Soeliki (Soeliki) Ramali gelar Datoek Tan Adil.
ddo. 16 Maart 1937 No. A/17 Kepala Negari Solok (Solok) Abbas gelar Datoek Radjo Dilangit.
ddo. 3 April 1937 No. A/26 Kepala Negari Loeboek Djantan (Fort van der Capellen) Soetan Marah Alam gelar Datoek Bidjajo.

Ila. Memperhentikan dengan hormat atas permintaan sendiri, telah disjahkan oleh Seri Padoeka Toean Besar dengan Besluit:

- ddo. 6 Februari 1937 No. A/ 7 Kepala Negari Selajo Tanang (Alahan Pandjang) Djabar gelar Datoek Pintoe Besar.
ddo. 6 Februari 1937 No. A/ 8 Kepala Negari Panjakalan (Solok) Moehamad Rasad gelar Datoek Bandaro Sati.
ddo. 18 Februari 1937 No. A/10 Kepala Negari Aoer Paroemahan (Oud Agam) Isa gelar Ankoe Labai Soetan t/r Labai Soetan.
ddo. 11 Maart 1937 No. A/15 Kepala Negari Koto Baroe (Fort van der Capellen) Ahmad gelar Datoek Pamangkoe.
ddo. 15 Maart 1937 No. A/16 Kepala Negari Soengai Patai (Fort van der Capellen) Abdoel Wahab gelar Datoek Tiangso.
ddo. 31 Maart 1937 No. A/24 Kepala Negari Malalak (Oud Agam) Isa gelar Datoek Lelo Basa Nan Basa

Ilb. Memperhentikan atas permintaan sendiri, disjahkan oleh Seri Padoeka Toean Besar dengan Besluit.

- ddo. 5 Februari 1937 No. A/ 6 Kepala Negari Tandjoeng (Fort van der Capellen) Moehamad Said Said gelar Datoek Rangkajo Besar.

III. Meninggal Doenia:

pada 9 Januari 1937
pada 2 Februari 1937

- Kepala Negari IV Koto Palembang (Manindjau) Tahir gelar Datoek Sipad
Kepala Negari Soengei Batang (Manindjau) Mohamad Rasad gelar Datoe
Seri Bandaro.

Membetoelkan kesalahan.

di kolom 5 dari staat I, onderafdeeling Soeliki halaman 15 dari Pemimpin Nagari 1936 No. 5 hendaklah ditjoreng kalimat:

„Orang jang berdjabatan dalam adat”

di nagari: Soeliki, Goegoek, Bandjar Lawas, Mahat, Kota Tengah, Soengai Naning, Baroeh Goenoeng dan Tolang.

1937. d'locar biasa

Dikehoearkan pada 10 April 1937.

PERSEMBAHAN ALAM MINANGKABAU.

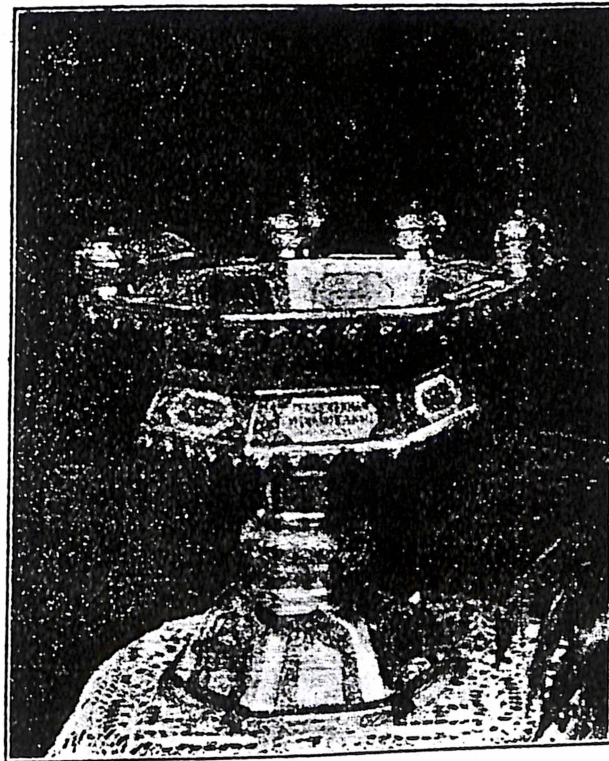
Aan

*H.H.H. Juliana, Louise, Emma, Marie,
Wilhelmina der Nederlanden,
Prinses van Oranje - Nassau, Hertogin
Van Mecklenburg, enz enz.*

en

*Haar Gemaal Z.H.H. Prins Bernhard,
Leopold, Friedrich, Eberhard, Julius,
Kurt, Gottfried, Peter, Prins Von
Lippe - Biesterfeld.*

داری جاوہ داری سوات
تمفت دتغه فولو سو مسترا یغ
برنام مینغ کابو کامی رعیت
مموهندکن سمہ دان سلیمفوه
کسند سری بگند کدوات
سٹاٹیفون اوچافن سلامت
دان دؤعا کامی رعیت وقتو
فرکاویسنن سری بگند کدوات
سوده دسمفیکن اولہ سرفسادوک
توان بسر گو برنیور چندرل تانہ
ہندی بلاند تسانی مذورت
عادة مینغ کابو یغ کامی
جونجغ تئگی دان مولیاکن
سجیق زمان دھولو سفی سکارغ
تبادلہ سمفرن کانو کفو تین
ہانی کامی ایت تباد بروف دان
کچیتان کامی تباد برکندان



سب اکن ممنوهی کسواجیقن کامی منوروة عادت
ایت کامی سمبکن برام این سوات چران تمفت صبریة
یسائیت فرباتن تاغن اورغ مینغ کابو دفریوات داری فیرق
سرت دھیامہ، دغن اوکسن امس یغ مفاکمبرکن فمنداغن
دتانہ مینغ کابو

Uit Midden Sumatra, het
land van Minangkabau,
afgelegen en door Zeeën
gescheiden van het Moeder-
land zenden wij U, Prinse-
lijk Paar, eerbiedig onze
groeten.

Hoewel onze gelukwen-
schenen bede tijdens Uw
vorstelijk huwelijk door Z.
de Gouverneur-Generaal
van Nederlansch-Indië be-
reids zijn overgebracht, ge-
voelen wij aan onze traditie
en adat tekort te doen, wan-
neer wij bij deze heuglijke
gebeurtenis onze diepe ge-
voelens van verknoechtheid
en vereering niet door een
stoffelijk blijk toonen.

Ter nakoming van deze traditioneele en adat-
rechtelijke verplichting nemen wij de vrijheid U
eerbiedig een eenvoudig huldeblijk aan te bieden
in den vorm van een tjerano, vervaardigd door
Minangkabausche goudsmeden uit zilver, en voorzien
van gouden ornamenten, de Minangkabausche land-
schappen voorstellende

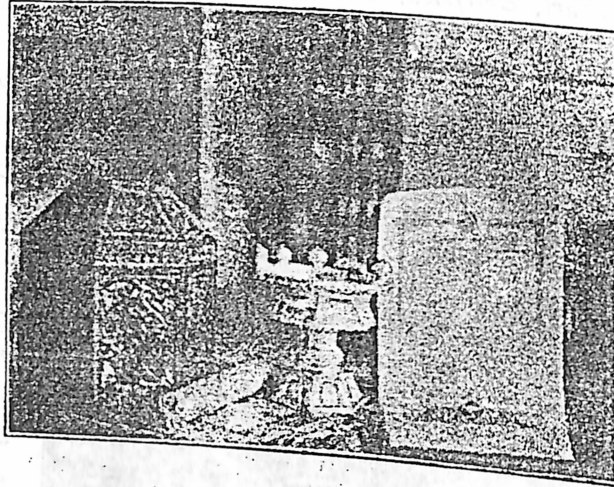
Moge door dit eenvoudig blijk het bewijs geleverd zijn van onze trouw en verknochtheid aan ons dierbaar Oranje Huis.

Wij bidden den Allerhoogste om Zijne zegen te geven aan U, Prinselijk Paar, tot in lengte van dagen tot heil van Groot-Nederland.

Moge U, Prinses Juliana en U, Prins Bernhard een duurzaam geluk beschoren zijn, dit is onze harte wensch.

PADANG, den 7en JANUARI 1937.
De Volkshoofden en Inlandsche Ambtenaren ter
Sumatra's Westkust

Pada petang hari Djoe-mahat 26 Maart 1937 telah diserahkan oleh wakil dari Alam Minangkabau, jaitoe penghoeloe2 ninik mamak, Kepala2 Negeri dan Toeankoe2 Demang dan Assistent Demang dari sekalian bagian Sumatra Barat ini, seboeah **persembahan** -tjerrana perak dihiasi dengan loekisan emas, selengkapnja - oentoeck J.m.m. Prinses Juliana dan Prins Bernhard.



Dihantar bearak-beriring setjara adat kepada se-padoeka toean Besar Resident di Belantoeng; Beliau lah jang akan menjampai kan kepada alamatnja. Diatas ini disalinkan isi dari soerat pengirinan persembahan itoe berikoe doea boeah gambar dari tjerrana itoe selengkapnja, di salin dari portret diboea oleh toean R.A B. Sastrawangoen, Hoofd dari kantoor Kadaster di Padang

مودده ۲۰ هن بارخ یغ تیاد سزیت این ادله منجادی
تد کستیاهن دان کچینتاز کامی کفد کتروین اورایی
کامی سمبه دان جنجوغ سیتف وقتو
کامی بردوئا مودده ۲۰ هن الله بیجانہ وتعالی منورونکن
رحمت کفد سربکند - انجو تله اوسا سربکند سفای
لامتله تانه بلند سرت هندی بارت دان هندی تیمور این
مودده ۲۰ هت سربکند کدواث سلام ۲۰ ددالم کسناغن
دان بهانگیا دمکینه فقهران هاتی کامی
فادغ 7 نیواری 1937
کامی فقهاو ۲۰ دان فکاوی بومی فوترا دسترا بارت.

PEMIMPIN NEGARI

MADJALLAH OPISIL BOEAT MINANGKABAU



Tahoen 1937 djilid 7.

Dikeloearkan April 1937.

IJOERAN BANDAR

Si Gadilh bakarek koekoe, * di karek djo pisau siraoet,
paraoet batoeng toeo, * batoeng toeonjo elok ka lantai.
Nagari baka ampek soekoe, * soekoe baboeah paroeit,
kampoeng ba toeo, * roemah batoengganai.

Tiap2 negeri berdiri dengan penghoeloe2nja tjoekeop ke empat djinisnja dan pegawai2nja jang lain, meskipoen tidak terseboet dalam kata adat diatas. Satoe oempama dari jang tidak terseboet itoe, tetapi kerdjanja berat dan penting, ijalah pengoeroes air sawah, dalam satoe2 negeri. Kadang2 ia seorang penghoeloe, kadang2 kemenakan sadja tetapi telah diberi pangkat dan kekoesaan, djadi **toeo bandar, toeo air, kepala air**, ataupun dengan nama2 jang lain.

Kerdjanja hanja sekali semoesin jaitoe sedjak seboelan mendjalang toeroen kesawah sampai kira2 padi berperoet, tetapi roepanja sadja jang sedikit, malahan kerdjanja berat, menoeroenkan orang ke bandar, mendjaga pekerdjaan itoe sedjak dari moedik sampai ke ilir, sedjak dari pangkalnja (batang air, soengai, danau, mata air atau lain2) sepanjang bandar2 sampai kebandar ketjil. Besar penjakitnja besar poela kerdjanja, itoe menoeroet keadaan satoe2 negeri dan satoe2 toempak sawah jang diairi seseboeah bandar. Ada poela jang bandar air itoe melaloei 2 dan 3 negeri.

Makin besar bagiau jang diairi bandar itoe makin banjak sawah, makin banjak poela orang jang poenja dan makin berat poela pekerdjaan memelihara dan mendjaga bandar itoe, tentang ini tentoe nini mamak akan lebih ma'loem. Bagaimana bekerdjapoen banjak berselisihan, patoet kerdja 3 hari, nak 2 hari; nan doea datang sehari, dalam sehari ini bersilalai poela

Ada poela jang besar sawahnja tapi malas datang; kata sipemegang sawah dia tak goena datang sebab jang poenja ada. Ada poela jang memperdoeai sawah jang pajah kerdja. Pendeknja berat ta' namoeh samo memikoel, ringan ta' namoeh samo mendjindjing; nan tjadik alah mandjoea, nan bodoh lah kanai kitjoeh. — Kalau air soedah masoek baroe datang poela berbagai2 hal, ada jang berkehendak air doeloe, ada koedian. sedangkan tempatnja sama; ada jang hendak banjak dan maoe teroes dapat air. Disini badjaklah terdjadi perkara2 ketjil jang mesti diselesaikan. Dan tampaklah poela bahasa orang pesawah, "baragih nak gadang ka-awak".

Beban jang tidak sama berat ini, berat tidak samo memikoel, ringan tak soeko samo mendjindjing, djadi jang ketjil membajar hoetang inilah jang menarik perhatian, sebab tidak menoeroet aloer dan patoet.

Menoeroet adat, nan bahoetang nan membajar, nan bapioetang nan menarimo dan hoetang nan kadibajar, pioetang nan diterimo. Nan hoetang itoe hendaklah menoeroet aloer ijalah siapa jang dapat air dari bandar2 itoelah jang akan bekerdja djadi siapa jang bersawah itoelah jang bekerdja: jang tidak dapat kehasilan dari bandar air itoe tidaklah wadjib membajar.

Menoeroet patoet hendaklah orang jang banjak kehasilan dari bandar air itoe jang akan banjak bekerdja: kalam doea piring sawah si A tentoe doea kali keras kerdjanja dibandar air dari si B. jang tjoe ma bersawah sepiring sebesar sepiring sawah si A. Lebih djelas: kalam sawah si C. 4 tjoepek tampang banih, tentoe ia 4 hari oempamanja kerdja bandar dan si D bersawah setjoepek tampang benih, sehari sadja.

Gadang sawah gadang kerdja, sedikit sawah seketek kerdja.

Tetapi pada masa sekarang soedah banjak jang poenja sawah jang berhalangan, karena perdjalaan, karena berdagang ataupun halangan2 lain, sehingga mereka ta' dapat datang bekerdja kebandar, mendjadikan koerang adilnja pembagian kerdja. Sebab itoe beberapa negeri telah mentjari akal lain soe paja gadang sawah, gadang hoetangnja, ketjil sawah ketjil hoetangnja. Dan soepaja kerdja memperbaiki bandar2 jang besar2 tidak nanti-menanti anak boeah keloear, djangan memoengot "ijoeran bandar" atau

Dapat djalan oleh negeri Bangkinang dan negeri III Koto dengan memoengot "ijoeran bandar" atau "ijoeran air", lihatlah pemberi tahoean jang telah dimoent di Pemimpin Negari tahoen 1933 No. 2 halaman 57 dan tahoen 1935 No. 4, halaman 36 Tjontoh jang elok itoe patoet poela djadi soeri toeladan, nan baik samo memakai, nan boeroek samo membhoeang. Ijoeran ini boekan sebagai ijoeran jang tidak teratoer dan jang tidak masoek begrooting negari: ijoeran bandar ini masoek begrooting negari soepaja tidak djadi ragoe.

Jang djadi pendapatan di negari2 terseboet ijalah ijoeran bandar itoe, diambil tiap2 segantang be-nih dalam setahoen f0.50, jaitoe boeat sementara. Artinja kalau perloe boleh diteroenkan. Negeri lain2 jang merasa perloe meambil tjontoh itoe tentoe akan menimbang lebih doeloe, mana2 fusul jang patoet dipakai dan herapa besar oeangnja.

